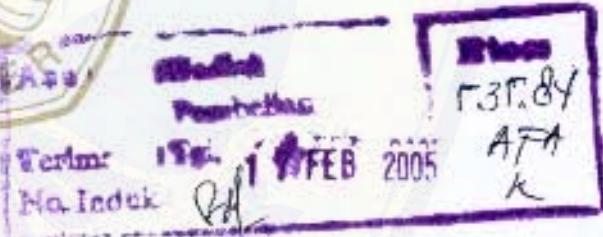


KARAKTERISTIK SPEKTRUM SUMBER
RADIASI UNTUK SPEKTROSKOPI
SINAR TAMPAK

KARYA TULIS ILMIAH
(SKRIPSI)

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna
Menyelesaikan Program Sarjana Sains Pada
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Jember



Oleh :

Benny Afandi

981810201041

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS JEMBER
2004

KARAKTERISTIK SPEKTRUM SUMBER
RADIASI UNTUK SPEKTROSKOPI
SINAR TAMPAK

KARYA TULIS ILMIAH
(SKRIPSI)

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna
Menyelesaikan Program Sarjana Sains Pada
Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Jember

Oleh:
Benny Afandi
981810201041

Dosen Pembimbing Utama

Prof.Drs. Agus Subekti,M.Sc,Ph.D

NIP 131 412 121

Dosen Pembimbing Anggota

Agung Tj. Nugroho,S.Si,M.Phil

NIP 132 085 972

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS JEMBER

2004

Diterima oleh :

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Universitas Jember

Sebagai Karya Tulis Ilmiah (SKRIPSI)

Dipertahankan pada :

Hari : SELASA

Tanggal : 15 FEB 2005

Tempat : Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Jember

TIM PENGUJI

Ketua

Prof. Drs. Agus Subekti, M.Sc, Ph.D
NIP 131 412 121

Penguji I

Drs. Bambang Kuswandi, M.Sc, Ph.D
NIP 132 094 129

Sekretaris

Agung Tj. Nugroho, S.Si, M.Phi
NIP 132 085 972

Penguji II

Dra. Nahik Julianti, M.Si
NIP 132 162 508

Mengesahkan
Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Jember



Sumadi, MS
NIP 130 368 784

MOTTO

"Jika kalian menyatakan diri
hanya kalian sajalah yang mancintai
dan dicintai Allah dan tiada yang lain,
maka harapkanlah kematianmu
jika kalian memang orang yang benar"
(QS. Al-Jumu'ah: 6)

" Nothing in life is to be afraid,
it is only to be understood"
(Marie Curie)

PERSEMBAHAN

Karya Tulis Ilmiah ini aku persembahkan kepada:

- Keluarga Besar Sudirman
- Agustin Sekeluarga
- Teman - Teman Seperjuangan
- Agama, Bangsa dan Negara serta Almamater

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan karunia, rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul "Karakteristik Spektrum Sumber Radiasi untuk Spektroskopi Optik" dapat diselesaikan dengan baik. Karya Tulis Ilmiah ini merupakan hasil penelitian eksperimental yang dilakukan di Laboratorium Instrumentasi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Jember.

Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini diselesaikan guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program Sarjana Sains pada Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Jember. Pada kesempatan ini kami ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ir. Sumadi, MS. selaku Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Jember.
2. Prof. Drs. Agus Subekti, M.Sc., Ph.D. selaku Dosen Pembimbing Utama (DPU) yang telah memberi bimbingan, arahan serta petunjuk hingga terselesaikannya penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Agung Tj. Nugroho, S.Si., M.Phil. selaku Dosen Pembimbing Anggota (DPA) yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk hingga terselesaikannya penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Drs. Bambang Kuswandi, M.Sc., Ph.D. selaku Pengaji I dalam ujian yang telah memberi masukan guna kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.

5. Dra. Nanik Yulianti, M.Si. selaku Penguji II dalam ujian yang telah memberi masukan guna kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Kepala Bagian Laboratorium Instrumentasi dan Staf yang telah memberikan tempat dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian.
7. Semua rekan - rekan angkatan '98 MTPA UNEJ.
8. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penulisan skripsi ini yang dapat penulis sebutkan satu - persatu.

Kami berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat menambah khasanah ilmu dan wawasan. Amin.

Jember, November 2004

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Batasan Masalah	3
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan	4
1.5 Manfaat	6
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Interaksi Gelombang Elektromagnetik dengan Materi	5
2.2 Peralatan Spektroskopi Sinar Tampak	8
2.2.1 Sumber Radiasi Spektroskopi Sinar Tampak	9
a. Sumber Radiasi Sinar Tampak	9
b. Sumber Radiasi Laser	10

2.2.2 Pemilih Panjang Gelombang	11
a. Filter	12
b. Monokromator	13
2.2.3 Detektor Radiasi (Tranduser)	15
2.2.4 Pengolah atau Pembacaan Sinyal	17
2.3 Sistem MLM-2 Spektrometer	17
 III. METODE PENELITIAN	 20
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	20
3.2 Objek Penelitian	20
3.2.1 Alat Penelitian	20
3.2.2 Diagram Peralatan Penelitian	23
3.3 Akuisisi Data	24
3.3.1 Preparasi Pengukuran	24
3.3.2 Pengukuran Karakteristik	26
3.4 Data Penelitian	27
3.5 Analisa Data	29
3.5.1 Rasio Sinyal-Noise	29
3.5.2 Uji Karakteristik Spektrum	30
 IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	 31
4.1 Kalibrasi Sistem MLM-2 Spektrometer	31
4.2 Karakteristik Spektrum Sumber Radiasi .	33
4.2.1 Karakteristik Spektrum Sumber Radiasi Tungsten	33
4.2.2 Karakteristik Spektrum Sumber Radiasi Laser	38
4.3 Pengaruh Filter Absorbsi	40
4.4 Pengaruh Biasing (Offset)	46

V,	KESIMPULAN DAN SARAN	51
6.1	Kesimpulan	51
6.2	Saran	52
DAFTAR PUSTAKA		53
LAMPIRAN		54

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Sumber Radiasi untuk Spektroskopi	10
Tabel 2 Beberapa Jenis Laser serta Panjang Gelombang	11
Tabel 3 Pemilih Panjang Gelombang untuk Spektroskopi	12
Tabel 4 Detektor Radiasi untuk Spektroskopi Sinar Tampak	15
Tabel 5 Pipe - Tipe Grating MLM-2 Spektrometer.	18
Tabel 6 Resolusi Monokromator pada Panjang Gelombang Panjang (nm)	19

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Mekanisme interaksi Radiasi Elektromagnetik dengan Materi	8
Gambar 2	(a) Lampu Tungsten/Halogen (b) Karakteristik Lampu Tungsten Lampu Tungsten/Halogen	9
Gambar 3	Karakter Filter Interferensi dan Absorbsi	13
Gambar 4	Proses Dispersi (a) Grating dan (b) Prisma	14
Gambar 5	(a) Phototubes, (b) Penampang Sintang Photomultiplier Tubes (c) Diagram Rangkaian Photomultiplier Tubes	16
Gambar 6	Pengolahan Sinyal dengan Photodiode ...	17
Gambar 7	(a) Diagram Optik Grating MTM-2 (b) karakteristik Monokromator Model-03..	18
Gambar 8	Grafik Sensitifitas Spektrum Photodiode untuk Sinar Tampak	22
Gambar 9	Diagram Peralatan Penelitian	23
Gambar 10	Rangkaian Preamp Detektor	24
Gambar 11	Diagram Penelitian	26
Gambar 12	Grafik Pengukuran Zeroth Order	32
Gambar 13	Grafik Statistik S/N Zeroth Order ...	32
Gambar 14	Grafik Pengukuran karakteristik Tungsten	34
Gambar 15	Grafik Statistik S/N Tungsten	35
Gambar 16	Grafik Pengukuran Karakteristik Laser	39
Gambar 17	Grafik Statistik S/N Laser	39
Gambar 18	Grafik Pengukuran Menggunakan Filter Absorbsi	41
Gambar 19	Grafik Statistik S/N Filter Absorbsi	44
Gambar 20	Grafik Pengukuran Menggunakan Offset	47
Gambar 21	Grafik Statistik S/N Offset	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Hasil Pengukuran Zero Order ..	54
Lampiran 2	Data Hasil Pengukuran Tungsten ...	55
Lampiran 3	Data Hasil Pengukuran Laser	58
Lampiran 4	Data Hasil Pengukuran Menggunakan Filter	59
Lampiran 5	Data Hasil Pengukuran Menggunakan Offset	62
Lampiran 6	Data Hasil Perhitungan Statistik Zero Order	65
Lampiran 7	Data Hasil Perhitungan Statistik Tungsten	66
Lampiran 8	Data Hasil Perhitungan Statistik Laser	68
Lampiran 9	Data Hasil Perhitungan Statistik Filter	69
Lampiran 10	Data Hasil Perhitungan Statistik Offset	72
Lampiran 11	Datasheet Photo Diode PNZ300	75

Karakteristik Spektrum Sumber Radiasi untuk Spektroskopi Sinar Tampak, Benny Afandi, 981810201041, Skripsi, November 2004, Jurusan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Jember.

ABSTRAK

Penelitian tentang karakteristik spektrum sumber radiasi untuk spektroskopi sinar tampak telah dilakukan di Laboratorium Instrumentasi Jurusan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Jember. Karakteristik spektrum sumber radiasi untuk spektroskopi dilakukan dengan menggunakan Lock In Amplifier dengan referensi frekuensi dari Optical Chopper sebesar 1000 Hz. Sumber radiasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah lampu tungsten dan laser. Pengujian pengaruh filter absorpsi menggunakan filter warna merah, kuning, hijau dan biru. Pengujian juga dilakukan menggunakan offset sebesar 0%, 2%, 5% dan 10%. Spektrum sumber radiasi tungsten terukur pada range panjang gelombang 500 nm sampai 800 nm dan intensitas maksimum terjadi pada panjang gelombang 760 nm. Intensitas spektrum sumber radiasi laser terukur pada panjang gelombang 633 nm dengan lebar band sebesar 2 nm. Intensitas maksimum dan lebar band spektrum sumber radiasi tungsten bergantung warna filter absorpsi yang digunakan. Filter absorpsi warna dasar memiliki distribusi intensitas yang berbeda dengan filter warna turunan. Penambahan offset pada pengukuran meningkatkan kualitas sinyal terukur.

Kata kunci: spektroskopi, panjang gelombang, intensitas, tungsten, laser, filter absorpsi, biasing (offset).



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Analisis terhadap materi mulai berkembang sejak ditemukannya interaksi spektrum gelombang elektromagnetik dengan materi. Interaksi gelombang elektromagnetik dengan materi dapat membantu kita dalam menganalisa materi; yaitu dengan menggunakan metode yang disebut spektroskopi. Metode spektroskopi dapat digunakan untuk mengidentifikasi setiap sampel gas, zat cair, larutan dan zat padat, serta tidak bergantung pada ukuran maupun bentuk materi (Davies, 1991). Namun seluruh bagian gelombang elektromagnetik digunakan sebagai alat spektroskopi. Metode spektroskopi menggunakan gelombang elektromagnetik seperti sinar X, ultraviolet, sinar tampak, inframerah, dan gelombang mikro. Macam dan jenis spektroskopi bergantung pada gelombang elektromagnetik atau materi yang digunakan.

Peralatan spektroskopi sudah berkembang pesat dari sebelumnya. Mulai dari sumber radiasi (source), monokromator, detektor dan peralatan untuk menampilkan hasil pengukuran. Peranan sumber radiasi sebagai alat penting telah berkembang sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan. Sumber radiasi yang digunakan untuk menghasilkan radiasi elektromagnetik pada daerah sinar tampak adalah lampu tungsten atau tungsten filament (Christian, 1994). Contoh lainnya adalah lampu Hg (merkuri).

Laser dapat pula dipakai sebagai sumber radiasi seperti pada Raman Spektroskopi dan Fluorescence Spektroskopi. Laser merupakan sumber radiasi diskrit dengan daerah kerja yang cukup luas; meliputi daerah ultraviolet, sinar tampak bahkan pada daerah inframerah. Jenis laser yang dapat dipergunakan dalam spektroskopi bermacam-macam bergantung bahan yang digunakan.

Pemilih panjang gelombang juga berkembang begitu pesat. Hal ini dimungkinkan untuk pencapaian hasil pemilihan panjang gelombang yang jauh lebih akurat. Pemilih panjang gelombang, secara umum, ada dua macam, yaitu: filter dan monokromator.

Perkembangan detektor lebih pesat dibanding peralatan spektroskopi lainnya. Dua faktor yang mempengaruhi kehandalan sebuah detektor adalah sensitifitas dan waktu tanggap detektor. Macam detektor menjadi sangat banyak, akan tetapi secara umum yang biasa digunakan adalah Phototubes dan Diode-Array atau photodiode pada daerah ultraviolet dan sinar tampak (Skoog, 1992).

Peralatan spektroskopi yang tak kalah penting adalah masalah pembacaan hasil pengukuran. Hal ini menyangkut penampilan hasil pengukuran dan pengolahan data.

Sumber radiasi memegang peranan penting dalam spektroskopi. Karakteristik sumber radiasi, baik diskrit maupun kontinu, menjadi penting diketahui dalam analisis spektroskopi. Hal ini menyangkut range panjang gelombang dan intensitas yang dipancarkan. Sumber radiasi dalam spektroskopi sinar tampak dapat

menggunakan laser dan lampu tungsten. Karakteristik spektrum sumber radiasi laser dan lampu tungsten diharapkan dapat menjadi data pendukung dalam pengukuran spektroskopi sinar tampak.

Pengujian sumber radiasi untuk spektroskopi sinar tampak dapat menggunakan filter. Penggunaan filter hanya terbatas pada daerah sinar tampak (khusus filter absorpsi). Pengujian ini diharapkan dapat membuka pengetahuan mengenai sifat-sifat dari sumber radiasi untuk spektroskopi sinar tampak, khususnya pada lampu tungsten.

Pembacaan data hasil pengukuran spektroskopi harus jelas. Data hasil pengukuran spektroskopi haruslah kaya hasil; seperti bentuk garis, noise dan jumlah band. Salah satu cara dengan cara memberikan biasing (offset) pada pengukuran. Proses biasing diharapkan dapat memberikan informasi lebih mengenai karakteristik spektrum sumber radiasi untuk spektroskopi.

Mengingat pentingnya data spektrum sumber radiasi, peneliti berkeinginan "menemukan karakteristik spektrum sumber radiasi untuk spektroskopi sinar tampak". Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi data pendukung dalam spektroskopi sinar tampak.

1.2 Batasan Masalah

Penelitian ini mempunyai dasar kerja pada sinar tampak. Sumber radiasi yang digunakan pada penelitian adalah sumber radiasi tungsten dan laser. Filter absorpsi yang digunakan adalah filter warna merah, kuning, hijau dan biru. Monokromator model-03 MLM-2

spektrometer digunakan sebagai penilah panjang gelombang. Teknik pengukuran intensitas radiasi dan penocrian biasing (offset) menggunakan *Lock In Amplifier* dan *Optical Chopper*.

1.3 Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana karakteristik spektrum sumber radiasi laser dan lampu tungsten?,
- 2) Bagaimana pengaruh filter absorpsi terhadap spektrum sumber radiasi lampu tungsten?,
- 3) Bagaimana pengaruh biasing (offset) terhadap karakteristik spektrum sumber radiasi lampu tungsten?.

1.4 Tujuan

- 1) Menentukan karakteristik spektrum sumber radiasi laser dan lampu tungsten.
- 2) Menentukan sifat sumber radiasi lampu tungsten - terhadap filter absorpsi.
- 3) Memperoleh informasi spektrum sumber radiasi lampu tungsten dengan proses biasing (offset).

1.5 Manfaat

- 1) Dapat mengetahui karakteristik spektrum sumber radiasi laser dan lampu tungsten spektroskopi sinar tampak.
- 2) Dapat mengetahui sifat dan informasi sumber radiasi lampu tungsten terhadap filter absorpsi serta proses biasing (offset).
- 3) Dapat menjadi data pendukung pada pengukuran spektroskopi sinar tampak.
- 4) Dapat menjadi referensi metode/teknik dalam pengukuran spektroskopi optik.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Interaksi Gelombang Elektromagnetik dengan Materi

Persamaan Planck menunjukkan bahwa gelombang elektromagnetik mempunyai energi foton sebesar $E = h\nu$ dimana h adalah konstanta Planck dan ν adalah frekuensi gelombang elektromagnetik. Sebuah foton mempunyai energi tertentu bergantung pada frekuensi gelombang elektromagnetik. Suatu foton dapat menyebabkan terjadinya transisi energi suatu atom atau molekul. Transisi energi oleh foton berbeda pada berbagai materi (atom atau molekul), karena suatu atom atau molekul mempunyai tingkat energi berbeda maka transisi energi juga berbeda. Sifat setiap atom atau molekul berarti pula akan bersifat khas/spesifik (Khöpkar, 1990).

Jika radiasi elektromagnetik berinteraksi dengan materi maka akan diperoleh informasi mengenai materi tersebut. Interaksi ini dapat berupa refleksi, refraksi dan difraksi. Cara interaksi sampai dapat berupa absorpsi, pemendaman, emisi dan penghamburan bergantung pada sifat materi (Khöpkar, 1990). Berikut beberapa penjelasan mengenai cara interaksi:

- **Absorpsi** : Radiasi elektromagnetik bila dikenakan pada materi sebagian akan diabsorpsi. Foton terserap akan dipakai sampai untuk perekstasi ke tingkat energi yang lebih tinggi.

- **Emisi** : Radiasi elektromagnetik dihasilkan bila sampai tereksitasi kembali ke tingkat energi yang lebih rendah atau pasar. Eksitasi dapat dihasilkan dengan cara termal atau elektrik.
- **Pemendaran** : Salah satu proses emisi sampai kembali ke keadaan semula, akan tetapi terjadi relaksasi terlebih dahulu sebelum ke tingkat semula.
- **Penghamburan** : Pengacakan arah berkas radiasi elektromagnetik. Radiasi elektromagnetik ditahan temporal (sementara) kemudian terjadi re-emisi ke semua arah saat kembali ke keadaan semula.

Dalam tingkat atom atau molekul terdapat tingkat-tingkat energi (internal energi) yang terkuantifikasi. Ada 3 macam transisi tingkat energi internal, dalam kasus optik, yang terkuantifikasi (Christian, 1994), yaitu meliputi:

- **Energi Rotasi** : Molekul tidak mempunyai sembarang energi rotasi tetapi terbatas pada nilai tertentu bergantung pada bentuk dan ukuran molekul.
- **Energi Vibrasi** : Atom dalam molekul tidak dalam posisi relatif tetap tetapi bervibrasi di sekitar posisi rata-rata.

- **Energi Elektron :** Elektron mengitari inti atom memiliki susut energi tertentu (terkuantisasi). Energi elektron cukup tinggi dibandingkan kedua tingkat lainnya, sehingga diperlukan energi yang lebih tinggi untuk mengeksitasi elektron.

Foton yang terserap oleh suatu sampel materi haruslah mampu mengeksitasi ketiga macam tingkat energi tersebut. Transisi yang terjadi akan ada 3 macam pula (Christian,1994). Macam transisi dan berikut ciri meliputi:

➤ Transisi Rotasi:

- Menggunakan panjang gelombang jauh.
- Menghasilkan spektrum yang lebarnya.
- Menggunakan inframerah jauh dan gelombang mikro.

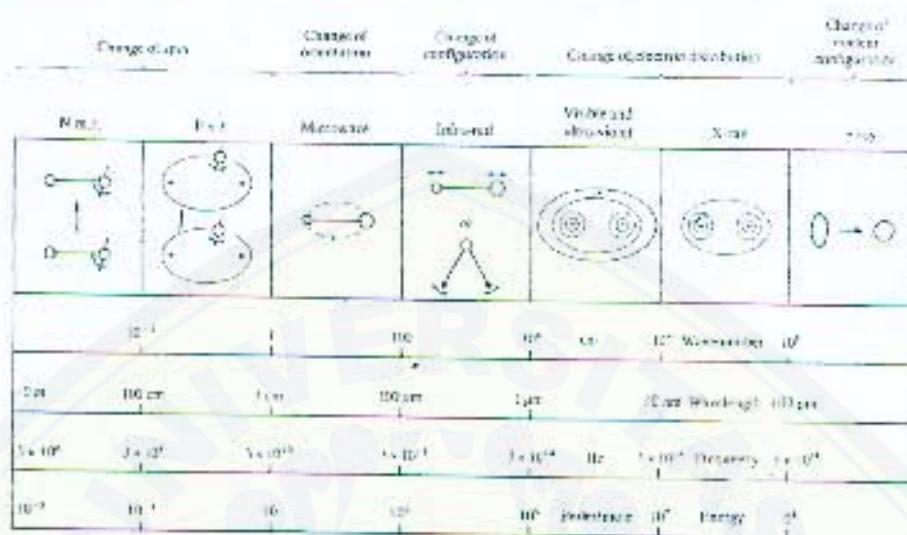
➤ Transisi Vibrasi:

- Menggunakan panjang gelombang menengah.
- Menghasilkan spektrum yang kotor.
- Menggunakan inframerah.

➤ Transisi Elektron:

- Menggunakan panjang gelombang menengah pendek.
- Menghasilkan spektrum yang lebih kotor.
- Menggunakan sinar lampu dan ultraviolet.

Mekanisme interaksi antara radiasi elektromagnetik dengan perubahan nuklear, molekul atau elektron seperti pada gambar 1.



Gambar 1 Mekanisme Interaksi Radiasi Elektromagnetik dengan Materi (Sunwell, 1994).

2.2 Peralatan Spektroskopi Sinar Tampak

Komponen instrumen untuk emisi, absorpsi dan pemendaraan spektroskopi adalah sama, baik fungsi dan susunannya secara umum, meskipun komponen instrumen didesain untuk radiasi ultraviolet, sinar tampak dan inframerah. Instrumen optik tersebut sedikit banyak memiliki kesamaan meskipun diaplikasikan pada daerah spektrum dimana mata sudah tidak sensitif (Skoog, 1992).

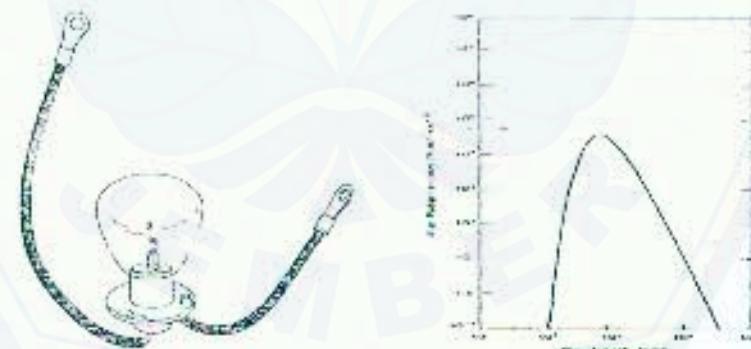
Instrumen spektroskopi dibagi menjadi 5 bagian, yaitu: (1) Sumber Radiasi, (2) Penilih Panjang gelombang, (3) Kontainer Sampel, (4) Detektor Radiasi atau Transduser dan (5) Pembacaan atau Pengolah Sinyal.

2.2.1 Sumber Radiasi Spektroskopi Sinar Tampak

a. Sumber Radiasi Sinar Tampak

Sumber radiasi pada sinar tampak dan inframerah dekat adalah lampu tungsten. Distribusi energi pada sumber ini mendekati bentuk radiasi benda hitam dan tergantung temperatur. Lampu filamen tungsten berguna pada panjang gelombang 320 sampai 2500 nm.

Lampu tungsten/halogen (gambar 2) berisi sejumlah kecil iod di dalam quartz envelope. Quartz memungkinkan filamen beroperasi pada temperatur sekitar 3500 °K (Skoog, 1992). Lampu tungsten/halogen mempunyai intensitas yang tinggi dan pelebaran jangkauan (range) dalam ultraviolet. Waktu hidup tungsten/halogen banyak digunakan karena range panjang gelombang lebar, intensitas yang besar dan waktu hidup yang lama. Beberapa sumber radiasi untuk spektroskopi seperti ditunjukkan tabel 1 (Skoog, 1992).



Gambar 2 (a) Lampu Tungsten/Halogen
(b) Karakteristik Lampu Tungsten

Tabel 1 Sumber Radiasi untuk Spektroskopi

Sumber	Daerah Panjang Gelombang (nm)	Tipe Spektroskopi
Sumber kontinu		
Lampu Xenon	250 - 600	Molekular fluorescence; Raman
Lampu H ₂ dan D ₂	160 - 300	Absorpsi molekul ultraviolet
Lampu Tungsten/Halogen	240 - 2500	Absorpsi molekul Sinar Tampak / inframerah dekat
Lampu Tungsten	250 - 2200	Absorpsi molekul Sinar Tampak / inframerah dekat
Nernst glower	400 - 20000	Absorpsi molekul inframerah
Kawat Nichrome	750 - 20000	Absorpsi molekul inframerah
Globar	1200 - 40000	Absorpsi molekul inframerah
Sumber diskrit/garis		
Lampu katode Hollow	sinar tampak / ultraviolet	Absorpsi atom ; Fluorescence atom
Lampu lutan tanpa elektrode	sinar tampak / ultraviolet	Absorpsi atom ; Fluorescence atom
Lampu metal vapor	sinar tampak / ultraviolet	Absorpsi atom ; Fluorescence molekul ; Raman
Laser	Inframerah / sinar Tampak / ultraviolet	Raman ; Absorpsi molekul ; Fluorescence molekul

b. Sumber Radiasi Laser

Laser dapat digunakan sebagai sumber radiasi seperti pada Raman Spektroskopi dan Fluorescence Spektroskopi. Laser dipilih karena beberapa sifatnya yang khas, yaitu: keseearahan, intensitas tinggi, monokromatisitas dan koherensi tinggi.

Sistem laser dapat dibentuk dari berbagai macam zat, seperti padatan, gas, uap maupun molekul. Contoh laser zat padat adalah Ruby dan Neodymium, dalam bentuk gas seperti He-Ne, Ar⁺ dan Ion Kr⁺. Laser dalam bentuk uap seperti Ne-Cd dan He-Se, dalam bentuk molekul seperti CO₂ dan Organic Dye. Laser dapat

dihasilkan oleh bahan semikonduktor, seperti bahan GaAs dan GaP. Tabel 2 menunjukkan beberapa contoh jenis laser beserta panjang gelombang (Laud B.B, 1996).

Tabel 2 Beberapa Jenis Laser serta Panjang Gelombang (Young K, 1986)

Jenis Laser	Tempat (host)	Panjang gelombang
Cr ⁺	Al ₂ O ₃	694 nm
Nd ³⁺	Glass	1.06 μm
Md ³⁺	YAG	1.06 μm
Ne	He	
Cd	He	633 nm; 1.15 μm; 3.39 μm
CO ₂	--	325 nm; 441 nm
Ar ⁺	--	10.6 μm
Xe ⁺	--	488 nm; 515 nm
GeAs	Substrat GeAs	647 nm
GeAlAs	GeAs	840 nm
GaP	GeAs	850 nm
GaInAsP	InP	550-560 nm
Rhodamine 6G	Ethanol, Mekanol, Air	0.9-1.7 μm
Sodium Fluorescein	Ethanol, air	570-610 nm
Gas air	--	530-560 nm
HCl	--	119 μm
HF, DF	--	337 μm
H	--	2.6-4 μm
Eximer (KrCl, XeCl, XeF)	--	337 nm; 1.05 μm 511 nm; 518 nm

2.2.2 Pemilih Panjang Gelombang

Instrumen spektroskopi biasanya dilengkapi dengan peralatan yang membatasi radiasi terukur pada band yang sempit. Pemilih panjang gelombang tidaklah selalu benar dalam menghasilkan radiasi dengan panjang gelombang tunggal. Renge panjang gelombang kontinu disebut band atau pita; panjang gelombang ini terdistribusi lebih kurang simetris di sekitar pusat nominal panjang gelombang. Lebar band efektif didefinisikan sebagai lebar panjang gelombang pada setengah tinggi puncak. Lebar band sangat ber variasi dari pemilih yang satu dengan yang lain. Tipe pemilih

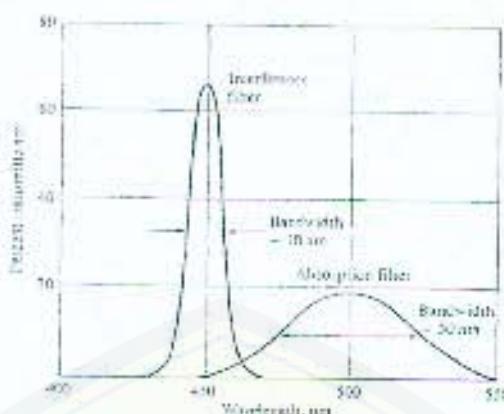
panjang gelombang ada dua macam, yaitu: filter dan monokromator. Macam tipe pemilih panjang gelombang seperti ditunjukkan tabel 3.

Tabel 3 Pemilih Panjang Gelombang untuk Spektroskopi

Tipe	Range panjang gelombang	Keterangan
Variabel kontinu Grating	100 – 40000	3000 grs/mm untuk vakum ultraviolet 50 grs/mm untuk inframerah
Prisma	120 – 30000	
Diskrit		
Filter Interferensi	200 – 14000	
Filter absorsi	380 – 750	

a. Filter

Filter interferensi baik digunakan untuk ultraviolet dan sinar lampak, dan di atas 14 nm untuk daerah inframerah. Karakteristik tipe ini mempunyai lebar band sekitar 1,5% dari nominal panjang gelombangnya. Filter absorpsi biasanya lebih mantul dibanding filter interferensi dan berbatas aplikasinya untuk daerah sinar lampak. Filter tipe ini berisi plat glass berwarna yang mengurangi radiasi dengan cara absorpsi. Lebar band efektif berkisar dari 30 sampai 250 nm (Skoog, 1992). Karakteristik keluaran filter interferensi dan absorpsi ditunjukkan gambar 3.



Gambar 3 Karakter Filter Interferensi dan Absorpsi

b. Monokromator

Komponen monokromator terdiri atas 4 bagian penting (gambar 5). Komponen ini meliputi : (1) celah masuk/keluar; sebagai tempat masuk dan keluarannya sumber dan output panjang gelombang tunggal, (2) lensa atau cermin; sebagai pemfokus atau membuat sinar paralel, (3) grating atau prisma; sebagai pendispersi sinar, (4) focal plane; bidang pemfokus.

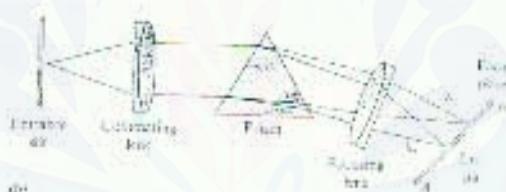
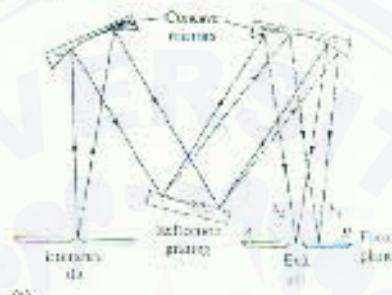
Komponen pendispersi yang banyak dipakai dalam spektroskopi modern adalah replica grating. Grating terdiri atas cekungan-cekungan (grooves) atau sayatan-sayatan (blazed) yang cukup sempit. Grating berisikan 300 sampai 1400 cekungan/mm (umumnya 1200 sampai 1400 cekungan/mm) untuk sinar tampak dan ultraviolet, 10 sampai 200 cekungan/mm untuk inframerah (Skoog, 1992).

Proses dispersi pada grating berbeda dengan dispersi pada prisma. Dispersi grating memenuhi persamaan :

$$n\lambda = d \times (\sin i + \sin r) \quad \dots \text{ (1)}$$

dimana n adalah orde difraksi; d adalah jarak terdekat cekungan (grooves); i dan r masing-masing sudut datang dan sudut pantul.

Dispersi grating memberikan keuntungan lebih dibanding dispersi prisma. Keuntungan menggunakan grating adalah sifat dispersi radiasi yang linier terhadap sudut. Dispersi grating lebih murah dibanding prisma (gambar 4).



Gambar 4 Proses Dispersi (a) Grating dan (b) Prisma

Celah monokromator memainkan peranan penting pulsa untuk menentukan kualitas instrumen. Celaht biasanya dibuat dari dua buah logam dengan ujung tajam. Lebar band efektif seolah instrumen monokromator bergantung pada celah masuk/keluar. Celaht sempit maka akan menghasilkan resolusi instrumen yang tinggi.

2.2.3 Detektor Radiasi (Tranduser)

Tipe tranduser yang digunakan dalam spektroskopi tampak adalah tranduser yang menerima foton. Detektor foton bekerja berdasarkan interaksi radiasi dengan menghasilkan elektron atau konduksi listrik. Daerah spektrum ultraviolet, sinar tampak dan inframerah dekat yang memiliki energi untuk proses tersebut. Panjang gelombang yang diterima detektor foton harus lebih pendek dari 2 μm . Tipe tranduser yang menerima foton ditunjukkan pada tabel 4.

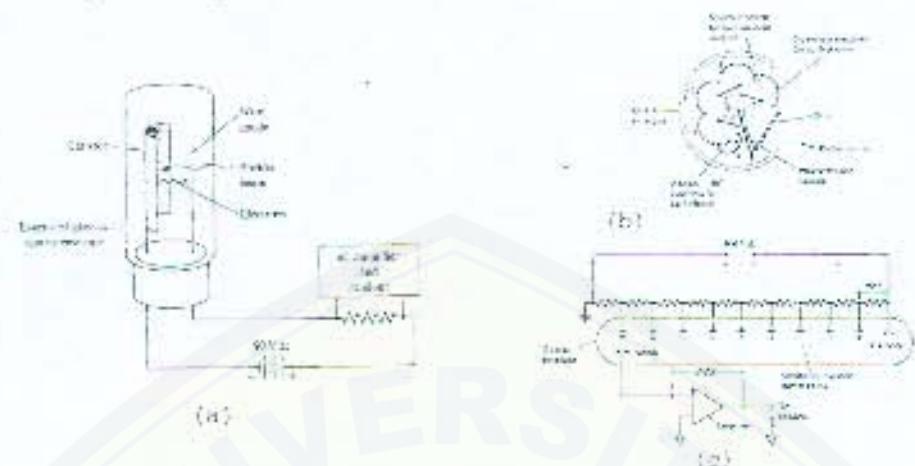
Tabel 4 Detektor Radiasi Unik
Spektroskopi Sinar Tampak

Tipe	Range panjang gelombang (nm)
Phototube	150 - 1000
Photomultiplier tubes	150 - 1000
Silikon dioda	350 - 1100
Sel photovoltaic	380 - 760

Ada 4 macam tipe detektor foton, yaitu : Phototube, Photomultiplier Tubes, Silicon Diodes, Photovoltaic Cell (Skoog, 1992). Phototube berisi kateda dan anoda dengan beda potensial 90 V. Radiasi yang menonjol katoda Phototube (gambar 5.a) akan menghasilkan elektron yang proporsional dengan radiasi. Perpindahan elektron menghasilkan arus listrik sebanding dengan daya radiasi.

Proses kerja Photomultiplier Tubes sama seperti Phototube. Elektron, Photomultiplier Tubes (gambar 5.b), yang berpindah mengalami pelipat gandaan jumlah. Hal ini akan meningkatkan sensitifitas dibanding Phototube. Satu foton bisa menghasilkan sekitar 10^6 sampai 10^7 elektron. Photomultiplier Tubes

bekerja pada potensial 900 volt dan menghasilkan arus sebagai sinyal keluaran.



Gambar 5 (a) Phototube (b) Penampang Lintang Photomultiplier Tubes (c) Diagram Sengkian Photomultiplier Tubes

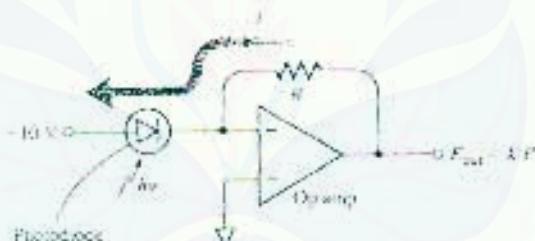
Photodiode adalah material semikonduktor bertipe $p-n$, persis sama dengan dioda pada umumnya. Radiasi ultraviolet atau sinar tampak mengenai bagian dioda akan menghasilkan elektron dan hole yang lebih banyak. Peningkatan elektron-hole akan meningkatkan konduktivitas dioda. Peningkatan konduktivitas dioda sebanding dengan daya radiasi yang mengenainya. Silicon Photodiode lebih sensitif dibanding Phototube tetapi masih kurang sensitif dibanding Photomultiplier Tubes. Ratusan Photodiode disusun sepanjang Silicon Chip yang dikenal dengan Dioda Array. Dioda-Array cocok untuk pengukuran multichannel spektroskop.

Sel Photovoltaic berisikan dua elektrode dan satu material semikonduktor. Absorpsi materia semikonduktor menghasilkan elektron-hole yang berlawanan arah ke elektrode. Pergerakan ini

menghasilkan arus yang cukup besar (sekitar $1 \mu\text{A}$ sampai $100 \mu\text{A}$) dan sebanding dengan daya radiasi. Sensitifitas maksimum sel Photovoltaic di 550 nm dan jatuh 10% di 350 nm dan 750 nm. Kerugian sel Photovoltaic adalah tidak begitu sensitif dan arus condensator menurun. Sedangkan keuntungannya adalah tidak begitu mahal, tidak butuh sumber listrik lain, simple dan portabel.

2.2.4 Pengolahan atau Pembacaan Sinyal

Pengolahan sinyal dari detektor dapat berupa: peningkatan, perubahan fase, electrical filtering. Pengolahan dapat dibentuk berdasarkan operasi matematika seperti: deferensiasi, integral, konversi logaritma. Salah satu contoh pengolahan sinyal dengan Photodiode seperti ditunjukkan gambar 6.



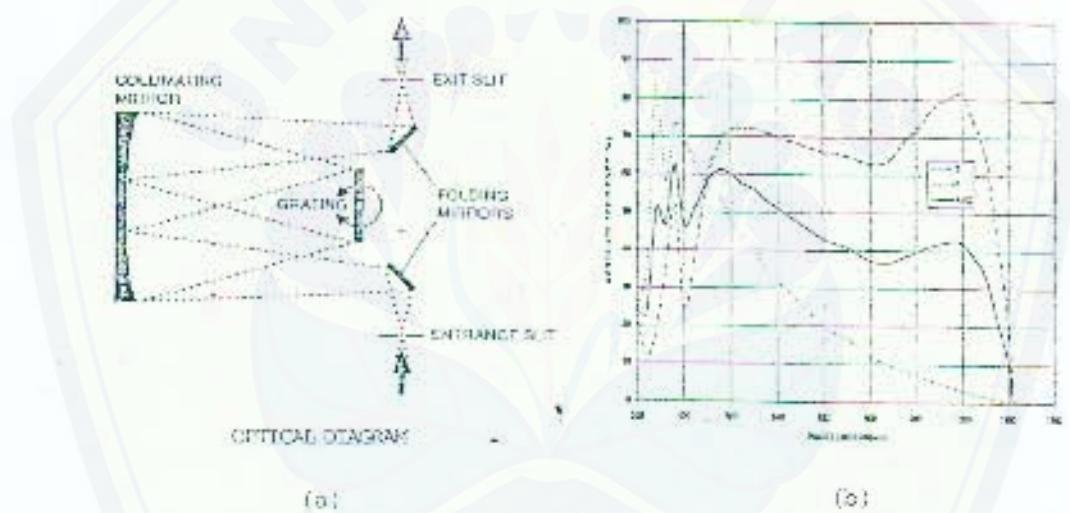
Gambar 6 Pengolahan Sinyal dengan Photodiode.

2.3 Sistem MLM-2 Spektrometer

MLM-2 spektrometer adalah alat penghasil gelombang elektromagnetik monokromatik. MLM-2 spektrometer terdiri atas : (1) Sumber Radiasi Polykromatik, (2) Monokromator, (3) Shutter, (4) Trias (Optometrics, 1998).

Sumber radiasi MIM-2 spektrometer adalah sebuah lampu tungsten dengan daya listrik 20 watt. Spektrum yang dipancarkan lampu tungsten ini mendekati radiasi benda hitam bersuhu 3200 °K.

Monokromator dalam MIM-2 spektrometer mengikuti *Fastic-Ebert* monokromator (gambar 7a). Elemen yang dipakai monokromator adalah grating. Berbagai macam dan tipe grating dapat dipasang pada alat inti. Karakteristik, secara umum, model grating MIM-2 spektrometer seperti pada tabel 5. Karakteristik monokromator model-03 ditunjukkan gambar 7b.



Gambar 7 (a) Diagram Optik Grating MIM-2.
(b) Karakteristik Monokromator Model-03

Tabel 5 Tipe-Tipe Grating MLM-2 Spektrometer

Model	Tipe grating	Panjang gelombang Potong	Range Panjang gelombang
01	2400 grs/mm holografik	290 nm	190 - 650 nm
02	1800 grs/mm holografik	290 nm	200 - 800 nm
03	1800 grs/mm holografik	300 nm	300 - 800 nm
04	1200 grs/mm	750 nm	500 nm - 1,2 μm
05	830 grs/mm	1,2 μm	750 nm - 1,3 μm
06	400 grs/mm	1,6 μm	850 nm - 1,2 μm

Panjang gelombang yang dihasilkan monokromator MCM-1 mengikuti persamaan:

$$\lambda = (2 \times d \times \sin \theta) / n \dots (2)$$

dimana λ adalah panjang gelombang output; d adalah jarak terdekat cekungan grating; θ adalah sudut cekung; n adalah orde difraksi. Monokromator MCM-2 menggunakan orde pertama sebagai outputnya. MCM-2 juga bisa dilengkapi dengan filter orde kedua.

Monokromator memiliki jarak efektif pada $f = 3,9$ serta panjang fokus 74 mm. Stray light pada monokromator dapat terjadi jika jarak efektif pada $f = 3,9$ tidak terpenuhi. Lebar celah masuk dan keluar adalah sebesar 300 μm . Aksesoris lain untuk celah dapat dipakai dalam monokromator MCM-2 (Optometrica, 1998).

Resolusi monokromator bergantung pada panjang fokus, dispersi dan lebar celah. Resolusi monokromator sebanding dengan lebar celah yang dipakai. Hubungan resolusi dan lebar celah monokromator MLM-2 seperti pada tabel 6.

Tabel 6 Resolusi Monokromator pada Panjang Gelombang Potong (nm)

Monokromator	50 μm	100 μm	150 μm	300 μm	600 μm	1 mm
01	0,29	0,55	0,83	1,66	3,32	6,54
02	0,37	0,74	1,21	2,22	4,44	7,41
03	0,36	0,72	1,08	2,16	4,32	7,21
04	0,96	1,13	1,69	3,34	6,77	11,29
05	0,77	1,54	2,31	4,63	9,25	15,42
06	1,07	2,14	3,22	6,43	12,87	21,45



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Instrumentasi, Jurusan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Jember. Penelitian dilaksanakan pada bulan November 2002 sampai Oktober 2004.

3.2. Objek Penelitian

3.2.1. Alat penelitian

Sumber radiasi yang diukur dalam penelitian ini ada 2 macam. Sumber radiasi tungsten dideapatkan dari persetelan HEM-2 spektrometer. Sumber radiasi tungsten berdaya 20 W dengan karakteristik seperti spektrum benda hitam pada suhu 3200 °K (Optometrics, 1998). Sumber radiasi laser menggunakan laser He-Ne model 155 ST dengan daya 0,5 w dan panjang gelombang 632,8 nm (Pasco Scientific Product, 1983).

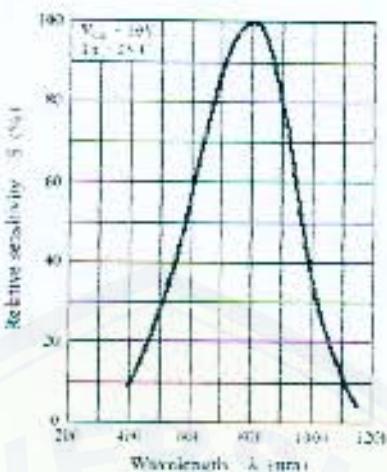
Sistem penquiat sinyal menggunakan Lock In Amplifier model SR 510 dan Optical Chopper model SR 540. Optical Chopper (model SR 540) digunakan untuk mencacah sumber radiasi dengan frekuensi 1000 Hz. Sinyal diperkuat oleh Lock In Amplifier dengan frekuensi referensi dari Optical Chopper. Lock In Amplifier dapat menerima 3 macam input, yaitu 2 input tegangan (tunggal dan diferensial) dan 1 input arus. Input tegangan tunggal digunakan untuk pengukuran tegangan secara langsung, sedangkan input tegangan

diferensial digunakan untuk mengukur perbedaan tegangan dengan tegangan referensi. Batas input maksimum tegangan sebesar 100 V_{dc} dan 10 V_{ac}. Input arus digunakan untuk mengukur arus dengan batas maksimum input arus sekitar 10 mA.

Fungsi utama biasing (offset) adalah menempatkan kuantitas terukur pada level tertentu. Lock In Amplifier dapat digunakan untuk pengujian offset pada data penelitian. Fungsi offset Lock In Amplifier, dalam penelitian ini, ditingkatkan menjadi 2%, 5% dan 10% dari skala outputnya / batas ukur.

Detektor yang dipakai dalam penelitian ini adalah photodiode. Detektor silikon photodiode mempunyai range panjang gelombang 350 nm sampai 1000 nm (Skoog, 1992). Photodiode dipilih karena mempunyai sensititas tinggi dan waktu tanggap singkat. Beberapa tipe photodiode juga tersedia untuk panjang gelombang tertentu, seperti UV photodiode dan IR photodiode, dan bahan tertentu, seperti GaAs dan GaP (www.alldatasheet.com).

Pemilihan detector sesuai range panjang gelombang monokromator sistem MIM-2 Spektrometer. Range panjang gelombang dalam penelitian berada pada daerah sinar tampak. Beberapa datasheet photodiode untuk sinar tampak seperti diunjukkan gambar 8 (www.alldatasheet.com). Detektor Photodiode didesain dengan diberi canjat (tegangan) mundur.

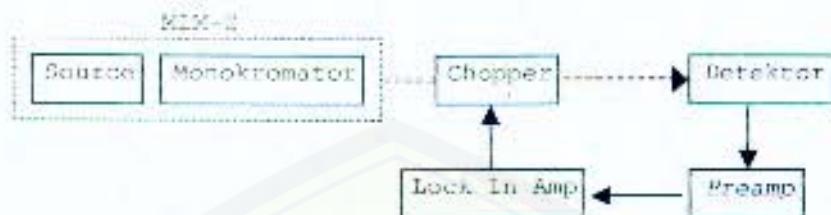


Gambar 8 Sensitivitas Spektrum Photodiode untuk Sinar Tampak

Peralatan pendukung lainnya adalah filter absorpsi model AP 9360 (Eaton Scientific Product, 1963) untuk melakukan pengejadian sumber radiasi. filter absorpsi warna merah, kuning, hijau, dan biru digunakan dalam penelitian. Panjang gelombang filter absorpsi warna merah 700 nm. Panjang gelombang filter absorpsi warna kuning 575 nm. Panjang gelombang filter absorpsi warna hijau 530 nm. Panjang gelombang filter absorpsi warna biru 465 nm. Sumber arus atau tegangan diperlukan guna mendukung detektor Photodiode.

3.2.2. Diagram Peralatan Penelitian

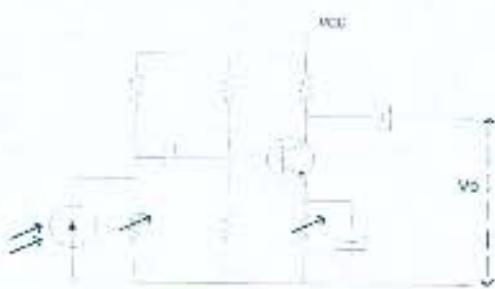
Diagram peralatan penelitian disusun seperti pada gambar 9.



Gambar 9 Diagram Peralatan Penelitian

XIM-2 Spektrometer terdiri dari dua bagian utama, yaitu bagian source dan bagian monokromator. Bagian source dilengkapi dengan sumber radiasi tungsten. Bagian monokromator bertugas mentransmisikan berkas sinar dengan panjang gelombang yang ditunjukkan oleh counter. Chopper digunakan untuk mencacah berkas sinar dengan frekuensi tertentu. Frekuensi ini sebagai frekuensi referensi bagi lock In Amplifier. Detektor digunakan untuk menerima dan mengubah sinyal intensitas menjadi sinyal tegangan. Sinyal output detektor masih kecil sehingga perlu diperkuat menggunakan penguat (preampl). Rangkaian pre-amplifier menggunakan rangkaian penguat emitor ditanahkan. Sinyal kemudian dimasukkan ke input Lock In Amplifier. Lock In Amplifier bertugas mengunci sinyal dengan referensi frekuensi dari chopper dan menghilangkan noise yang tidak dikehendaki.

Rangkaian preamp detektor adalah rangkaian penguat emitor ditanahkan. Desain rangkaian preamp disusun seperti gambar 10.



Gambar 10 Rangkaian Preamp Detektor

Rangkaian preamp membutuhkan catu daya (V_{dd}) sebesar 10 V. transistor BC108 digunakan sebagai penguat dalam rangkaian ini. Transistor BC108 mempunyai penguatan sebesar 100. Variabel resistor pada bagian emitor transistor digunakan untuk mencari titik kerja transistor. Variabel resistor pada bagian Photodiode digunakan untuk menyet input tegangan agar tidak melebihi batas output.

Dalam pengukuran spektroskopi sinar tamuak, sampel ditempatkan di antara chopper dan detektor. Hal ini untuk terlebih dahulu menciptakan berkas sinar yang ternaik dengan frekuensi chopper. Penelitian ini hanya untuk menentukan karakteristik spektrum sumber radiasi, sehingga dalam pengukuran karakteristik tidak digunakan sampel.

3.3. Akuisisi Data

3.3.1. Preparasi Pengukuran

Dua macam sumber radiasi yang dipakai dalam penelitian adalah laser dan lampu tungsten. MIM-2 spektrometer terdiri dari 2 bagian utama, yaitu; sumber radiasi (Source) dan monokromator. Bagian source MIM-2 Spektrometer dilengkapi dengan lampu

tungsten. Pengukuran karakteristik lampu tungsten menggunakan source dari sistem MLM-2 Spektrometer.

Bagian source (gambar 8), lampu tungsten, diganti dengan sumber laser pada pengukuran karakteristik laser. Dimensi sumber laser berbeda dengan MLM-2 spektrometer. Laser perlu ditempatkan sedemikian hingga output laser dapat masuk ke dalam bagian aperture monokromator.

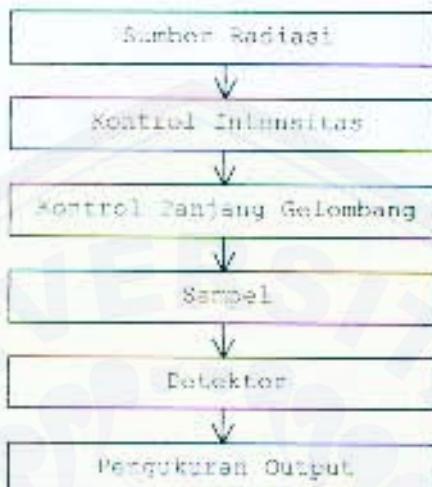
Filter absorpsi ditempatkan tepat pada bagian depan source pada pengukuran karakteristik terhadap filter. Hal ini untuk menciptakan panjang gelombang dan lebar band filter absorbsi yang digunakan. Empat macam filter ditempatkan pada tempat yang sama.

Pengukuran karakteristik sumber radiasi terhadap proses biasing perlu dipersiapkan dahulu fungsi offset pada Lock In Amplifier. Nilai offset pada Lock In Amplifier di-set berdasarkan nilai yang dikehendaki. Nilai offset menggunakan 0%, 2%, 5% dan 10% dari batas ukur (skala output).

Hal yang perlu diperhatikan dalam pengukuran adalah mempersiapkan preamp dan Lock In Amplifier dalam range pengukuran sehingga tidak merusak peralatan. Langkah ini dilakukan dengan cara men-set preamp dengan keluaran mendekati sensitifitas Lock In Amplifier.

3.3.2. Pengukuran Karakteristik

Pengukuran spektroskopi sinar tampak, secara umum, dapat ditunjukkan pada diagram penelitian gambar 11.



Gambar 11 Diagram Penelitian

Jenis sumber radiasi yang digunakan bergantung pada macam spektroskopi. Sumber radiasi perlu dipersiapkan terlebih dahulu. Hal ini dilakukan agar sumber radiasi dalam kondisi yang baik pada pengukuran spektroskopi.

Setelah sumber radiasi dinyatakan siap, intensitas sumber radiasi diukur untuk intensitas 0% (keadaan gelap) dan intensitas 100% (keadaan terang). Intensitas 0% dapat di akukan dengan menutup berkas sinar. Intensitas 100% dapat dilakukan dengan membuka berkas sinar dari sumber radiasi. Intensitas 100% dapat ditunjukkan pada sembarang nilai intensitas yang dikehendaki. Pengukuran intensitas 0% dan 100% dilakukan untuk menentukan range/skala pengukuran.

Langkah berikutnya adalah menentukan panjang gelombang berkas sinar yang ditransmisikan. Langkah

dapat dilakukan dengan men-set counter monokromator. Knop counter monokromator diputar sehingga menunjukkan panjang gelombang yang diinginkan. Counter monokromator menunjukkan panjang gelombang dalam satuan nm.

Berkas sinar yang ditransmisikan harus mampu mencapai sampel dan detektor. Detektor perlu ditempatkan sedemikian sehingga berkas sinar, baik dengan sampel atau tidak, dapat diterima oleh detektor. Langkah berikutnya adalah mengukur output detektor. Output detektor pada penelitian ini menggunakan output tegangan. Output tegangan detektor akan diukur oleh *Lock In Amplifier*. Pengukuran output tegangan detektor dilakukan berdasarkan setiap panjang gelombang yang ditransmisikan monokromator.

3.4. Data Penelitian

Penelitian pertama adalah menentukan karakteristik spektrum sumber radiasi tungsten dan laser. Penelitian ini ditentukan oleh variabel spektrum sumber radiasi, variabel spektrum sumber radiasi dipengaruhi oleh dua parameter, yaitu: parameter panjang gelombang dan parameter intensitas. Parameter panjang gelombang didapatkan dari counter monokromator yang terkalibrasi. Parameter intensitas didapatkan dari pembacaan *display* output *Lock In Amplifier*. Kedua parameter akan diplot untuk memperoleh data spektrum sumber radiasi baik untuk tungsten maupun laser.

Penelitian kedua adalah menentukan pengaruh filter absorpsi terhadap spektrum sumber radiasi tungsten. Ada dua variabel yang menentukan penelitian

ini, yaitu: variabel filter absorpsi dan variabel spektrum sumber radiasi tungsten. Variabel filter absorpsi bertindak sebagai variabel bebas. Variabel filter absorpsi dipengaruhi oleh parameter warna filter absorpsi.

Variabel spektrum sumber radiasi tungsten bertindak sebagai variabel terikat pada penelitian ketiga. Variabel spektrum sumber radiasi tungsten diperoleh dengan cara menentukan parameter panjang gelombang dan parameter intensitas. Kedua parameter didapatkan dari counter monokromator dan display output Lock In Amplifier. Kedua parameter akan diplot sesuai parameter filter absorpsi yang digunakan.

Penelitian ketiga adalah menentukan pengaruh biasing (offset) terhadap spektrum sumber radiasi tungsten. Penelitian ini ditentukan oleh dua variabel, yaitu: variabel offset dan variabel spektrum sumber radiasi tungsten. Variabel offset bertindak sebagai variabel bebas. variabel offset dipengaruhi oleh parameter nilai offset. Parameter nilai offset ditentukan sesuai perlakuan offset pada Lock In Amplifier.

Variabel spektrum sumber radiasi tungsten bertindak sebagai variabel terikat pada penelitian ketiga. Variabel spektrum sumber radiasi tungsten dapat diperoleh dengan memperhatikan parameter panjang gelombang dan parameter intensitas. Kedua parameter didapatkan dari counter monokromator dan display output Lock In Amplifier. kedua parameter akan diplot sesuai parameter nilai offset yang digunakan.

3.5. Analisis Data

3.5.1. Rasio Sinyal-Noise

Uji analisis statistik digunakan mean (nilai rata-rata) dan standart deviasi. Mean adalah nilai rata-rata dari sekumpulan data atau perulangan. Perhitungan rata-rata perulangan jauh lebih baik dari pada sebuah pengukuran tunggal. Standart deviasi dianggap sebagai ukuran sebaran atau ketidakpastian data (Kirkup, 1994).

Nilai mean dan standart deviasi terkadang diungkapkan dalam bentuk perbandingan yang biasa disebut sebagai rasio sinyal-noise. Rata-rata kekuatan noise adalah konstan dan bergantung pada besar sinyal sehingga efek noise pada error pengukuran bertambah besar dengan turunnya kuantitas terukur. Pengukuran sinyal, secara umum, menjadi tidak mungkin atau tidak telas jika rasio sinyal-noise kurang dari 2 atau 3 (Skoog, 1998).

Pengukuran rasio sinyal-noise diberikan dengan rata-rata ensemble-nya. Persamaan ini diberikan :

$$\frac{S_x}{N} = \sqrt{n} \frac{S_x}{\sqrt{\sum_{i=1}^n (S_i - S_x)^2}} \quad \dots \dots (3)$$

$$\text{dengan } S_x = \frac{\sum S_i}{n} \quad \dots \dots (4)$$

dimana n adalah banyaknya pengukuran dan S_x adalah rata-rata pengukuran. Peneliti mengharapkan rasio sinyal-noise adalah sebesar 10.

3.5.2. Uji Karakteristik Spektrum

Data lengkap, setelah data diolah, diuji dengan berbagai karakteristik sumber radiasi dalam literatur. Uji ini untuk menentukan kesamaan dan perbedaan dari hasil penelitian. Uji lain yang dipakai adalah data karakteristik (datasheet) detektor yang digunakan sebagai pembanding data lengkap hasil penelitian.



5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang karakteristik spektrum sumber radiasi untuk spektroskopi sinar tampak dapat disimpulkan:

1. Karakteristik sumber radiasi tungsten mengikuti karakteristik spektrum benda hitam pada suhu 3200 °K. Karakteristik spektrum sumber radiasi tungsten terukur pada range panjang gelombang 500 nm sampai 800 nm (batas akhir monokromator). Intensitas maksimum spektrum sumber radiasi tungsten terjadi pada panjang gelombang 760 nm. Nilai S/N pengukuran tungsten berkisar 20 sampai 670.
2. Karakteristik sumber radiasi laser terukur mengikuti spektrum sumber radiasi laser He-Ne. Intensitas maksimum terjadi pada panjang gelombang 633 nm dengan lebar band efektif sebesar 2 nm. Nilai S/N pengukuran laser berkisar 15 sampai 75 pada panjang gelombang 621 nm sampai 643 nm.
3. Sumber radiasi tungsten terbagi menjadi beberapa titik puncak intensitas dengan lebar band tertentu bergantung warna filter absorbsi yang digunakan. Intensitas maksimum filter merah pada panjang gelombang 740 nm dengan lebar band 160 nm. intensitas maksimum filter kuning pada panjang gelombang 720 nm dengan lebar band 220 nm. Intensitas maksimum filter hijau pada panjang gelombang 570 nm dengan lebar band 95 nm.

nm. Intensitas maksimum filter biru pada panjang gelombang 505 nm dengan lebar band 95 nm. Filter absorpsi tidak mempunyai pengaruh di atas panjang gelombang 750 nm.

3. Penambahan offset meningkatkan kualitas sinyal terukur sehingga meningkatkan kepercayaan data pada setiap pengukuran. Penambahan offset sebesar 10% (dari batas ukur) menunjukkan kualitas sinyal terbaik pada pengukuran.

5.2 Saran

1. Perlu dilakukan penelitian menggunakan detektor lain dengan tipe yang berbeda.
2. Perlu dilakukan penelitian menggunakan uji sampel.
3. perlu dilakukan penelitian menggunakan teknik/metode pengukuran lainnya.

Daftar Pustaka

- Banwell C.N., E. M. McCash, 1994, *Fundamental Of Molecular Spectroscopy*, 4th edition, Mc Graw-Hill International, New Delhi.
- Christian G.B., 1994, *Analytical Chemistry*, 5th edition, John Wiley & Sons, New York.
- Davies A.M.C., C.S. Creaser, 1991, *Analytical Application Of Spectroscopy II*, Royal Society of Chemistry, Cambridge.
- Khöpkar S.M., 1990, *Konsep Dasar Kimia Analitik*, Asaptoharjo, Anuradhi, UI Press, Jakarta.
- Kirkup L., 1994, *Experimental Methods: An Introduction To The Analysis And Presentation Of Data*, Jacaranda Wiley LTD, Sydney.
- Laud B.B., 1998, *Laser dan Optik Nonlinier*, Sutanto, UI-Press, Jakarta.
- Optometrics, 1998, *MLM 2 Instruction Manual*, The Optometrics Group, ayer MA.
- Pasco Scientific Product, 1983
- Skoog D.A., D.M. West, F.J. Hallek, 1992, *Fundamental Of Analytical Chemistry*, 6th edition, Saunders College Publishing, Fort Worth.
- Skoog D.A., F.J. Hallek, T.A. Nieman, 1998, *Principles Of Instrumental Analysis*, 5th ed, Thomson Learning, Harcourt College Publishing, South Melbourne, Victoria.
- www.alldatasheet.com.
- young M., 1986, *Optics and Lasers*, 3rd rev. ed, Springer-Verlag, Berlin.

DATA PENGUKURAN MENGGUNAKAN TUNGSTEN

Tanggal : 9 Oktober 2004
 Waktu : (12.00 - 14.00) WIB
 Sumber : Tungsten
 Detektor : Photodiode

Offset : 0%
 Frekuensi Referensi : 1000 Hz
 Filter : Tidak Pakai

Urutan Counter	1 (mV)	2 (mV)	3 (mV)	4 (mV)	5 (mV)	6 (mV)	7 (mV)	8 (mV)	9 (mV)	10 (mV)
302	-0.01	0.01	-0.02	-0.01	-0.01	-0.02	-0.05	-0.01	-0.02	0.04
307	-0.02	0.01	0.01	0.00	-0.01	-0.02	-0.01	-0.01	-0.03	-0.01
312	-0.02	-0.03	0.06	-0.06	-0.03	0.00	-0.01	0.00	-0.01	-0.02
317	-0.01	-0.01	0.04	-0.04	-0.02	0.02	-0.02	0.03	-0.03	-0.05
322	0.00	-0.01	-0.03	-0.03	-0.05	0.03	-0.02	0.02	-0.03	-0.03
327	-0.02	0.02	-0.03	0.03	0.01	0.00	-0.01	0.00	0.02	0.00
332	-0.03	-0.06	-0.04	-0.02	-0.01	0.01	0.00	-0.01	0.04	-0.02
337	0.01	-0.03	-0.03	-0.06	-0.06	-0.05	-0.06	-0.05	0.07	-0.03
342	-0.02	-0.04	0.06	-0.03	-0.02	-0.03	-0.02	-0.02	-0.01	-0.01
347	-0.06	-0.03	-0.05	-0.02	-0.02	-0.01	0.01	0.03	-0.02	0.01
352	-0.02	-0.08	-0.05	0.06	-0.04	0.05	-0.06	0.01	0.01	-0.03
357	-0.02	0.03	-0.04	-0.02	-0.02	0.01	0.01	-0.01	-0.02	-0.02
362	-0.02	0.04	-0.05	-0.03	0.02	0.04	0.00	-0.05	-0.53	-0.01
367	-0.01	-0.02	-0.03	-0.05	0.06	-0.04	-0.03	-0.04	-0.03	-0.03
372	-0.02	0.03	-0.04	-0.03	-0.04	-0.04	-0.04	-0.03	-0.01	-0.02
377	-0.02	-0.02	-0.03	0.03	0.00	0.01	-0.02	0.04	-0.03	-0.03
382	-0.01	0.03	0.00	0.03	-0.01	-0.03	-0.01	0.04	-0.05	-0.03
387	-0.05	0.03	-0.04	-0.03	-0.04	-0.02	0.02	0.02	-0.01	0.02
392	0.00	-0.03	-0.03	-0.03	-0.06	-0.04	-0.05	-0.02	0.01	0.02
397	-0.05	-0.03	-0.02	-0.03	0.06	-0.05	0.03	-0.04	0.02	-0.03
402	-0.03	-0.02	0.04	-0.03	0.05	-0.02	-0.02	-0.02	0.31	-0.02
407	0.00	-0.01	-0.02	-0.03	-0.03	-0.02	0.01	0.02	-0.03	-0.04
412	0.01	0.01	-0.01	-0.01	0.01	0.01	-0.01	-0.02	-0.03	-0.03
417	0.00	0.00	-0.02	0.02	-0.02	0.03	-0.02	0.02	-0.01	0.03
422	-0.04	0.07	-0.05	0.04	-0.04	0.04	-0.04	0.04	-0.06	0.02
427	-0.05	-0.06	-0.04	-0.03	-0.02	-0.01	-0.02	-0.01	-0.01	0.00
432	0.01	-0.01	0.00	0.00	0.01	-0.04	0.03	-0.03	-0.02	-0.04
437	-0.02	0.00	-0.01	-0.01	-0.02	-0.01	-0.04	-0.03	0.01	0.01
442	0.01	0.03	0.00	0.02	0.01	0.01	0.00	0.01	0.04	0.02
447	0.00	0.02	-0.02	0.01	0.02	0.01	0.00	0.01	0.01	0.04
452	0.01	0.02	-0.01	0.00	0.01	0.01	0.04	0.04	0.04	0.05
457	0.03	0.01	0.02	0.03	0.02	0.02	0.01	-0.01	0.00	-0.03
462	0.00	-0.04	0.03	0.02	0.01	-0.01	0.01	0.01	0.00	-0.01
467	0.00	0.00	0.02	-0.01	-0.04	-0.04	0.03	-0.02	0.01	0.03
472	0.00	0.01	0.01	0.02	0.01	0.01	0.02	0.01	0.02	0.03
477	0.02	-0.01	0.00	0.03	0.04	0.02	0.02	0.03	0.03	0.01
482	0.03	0.01	0.03	0.04	0.04	0.04	0.05	0.04	0.05	0.04
487	0.09	0.06	0.06	0.07	0.05	0.05	0.09	0.10	0.09	0.07
492	0.08	0.08	0.10	0.10	0.12	0.10	0.10	0.09	0.10	0.10
497	0.14	0.13	0.14	0.12	0.15	0.16	0.18	0.18	0.18	0.14
502	0.20	0.20	0.20	0.16	0.23	0.24	0.19	0.19	0.18	0.19
507	0.22	0.24	0.22	0.22	0.26	0.26	0.30	0.30	0.26	0.27
512	0.32	0.31	0.36	0.34	0.33	0.33	0.35	0.32	0.32	0.30
517	0.36	0.37	0.38	0.41	0.41	0.41	0.39	0.40	0.42	0.41
522	0.47	0.46	0.46	0.47	0.46	0.46	0.47	0.46	0.44	0.42
527	0.52	0.55	0.56	0.58	0.58	0.58	0.56	0.56	0.53	0.52
532	0.60	0.67	0.66	0.65	0.65	0.69	0.65	0.67	0.66	0.63
537	0.69	0.73	0.75	0.77	0.78	0.70	0.69	0.70	0.74	0.75
542	0.79	0.83	0.84	0.82	0.80	0.74	0.82	0.84	0.84	0.80
547	0.69	0.60	0.62	0.64	0.94	0.94	0.93	0.92	0.93	0.95
552	1.02	1.01	1.04	1.03	1.01	1.03	0.99	1.03	0.99	1.01
557	1.01	1.10	1.11	1.11	1.10	1.16	1.07	1.07	1.10	1.10
562	1.10	1.12	1.15	1.18	1.19	1.18	1.16	1.14	1.14	1.15
567	1.26	1.26	1.30	1.28	1.25	1.24	1.26	1.29	1.29	1.24
572	1.30	1.37	1.37	1.36	1.35	1.37	1.38	1.35	1.34	1.36
577	1.49	1.47	1.50	1.47	1.44	1.50	1.49	1.49	1.50	1.50
582	1.50	1.59	1.59	1.59	1.62	1.61	1.50	1.60	1.59	1.60
587	1.64	1.70	1.70	1.69	1.69	1.71	1.72	1.72	1.72	1.72

DATA PENGUKURAN MENGGUNAKAN TUNGSTEN

Tanggal: 9 Oktober 2004
 Waktu: (12.00 - 14.00) WIB
 Sumber: Tungsten
 Detektor: Photodiode

Offset: 0%
 Frekuensi Referensi: 1000 Hz
 Filter: Tidak Pakai

Jumlah Counter	1 (mV)	2 (mV)	3 (mV)	4 (mV)	5 (mV)	6 (mV)	7 (mV)	8 (mV)	9 (mV)	10 (mV)
552	1.75	1.80	1.81	1.80	1.81	1.84	1.83	1.82	1.83	1.82
557	1.66	1.95	1.94	1.92	1.94	1.92	1.89	1.87	1.88	2.01
562	2.02	2.04	2.01	2.06	2.05	2.03	2.02	2.05	2.04	2.01
607	2.12	2.13	2.13	2.11	2.14	2.15	2.14	2.12	2.14	2.11
612	2.18	2.24	2.24	2.24	2.19	2.18	2.14	2.15	2.19	2.20
617	2.20	2.29	2.28	2.29	2.29	2.30	2.28	2.31	2.29	2.29
622	2.36	2.41	2.42	2.40	2.40	2.40	2.41	2.44	2.44	2.44
627	2.48	2.48	2.53	2.54	2.52	2.54	2.51	2.48	2.50	2.51
632	2.49	2.57	2.61	2.60	2.56	2.59	2.61	2.60	2.57	2.58
637	2.64	2.66	2.64	2.67	2.66	2.68	2.65	2.66	2.68	2.68
642	2.72	2.77	2.75	2.80	2.77	2.81	2.78	2.77	2.81	2.82
647	2.80	2.78	2.80	2.74	2.73	2.78	2.77	2.77	2.72	2.66
652	2.76	2.82	2.88	2.89	2.87	2.86	2.82	2.84	2.89	2.89
657	2.93	2.95	2.98	2.98	2.93	2.95	2.96	2.92	2.97	2.91
662	3.02	3.05	3.02	3.01	3.00	3.02	3.03	3.01	2.95	2.96
667	3.13	3.15	3.13	3.10	3.11	3.14	3.15	3.15	3.15	3.07
672	3.09	3.16	3.17	3.13	3.20	3.24	3.20	3.19	3.21	3.24
677	3.25	3.27	3.29	3.28	3.31	3.35	3.31	3.29	3.31	3.31
682	3.38	3.37	3.40	3.39	3.42	3.39	3.39	3.38	3.38	3.35
687	3.42	3.35	3.32	3.44	3.46	3.48	3.44	3.37	3.43	3.38
692	3.61	3.60	3.72	3.61	3.58	3.73	3.75	3.76	3.78	3.77
697	3.81	3.83	3.83	3.81	3.81	3.76	3.75	3.78	3.79	3.82
702	3.84	3.83	3.84	3.84	3.83	3.84	3.86	3.84	3.85	3.85
707	3.85	3.90	3.90	3.91	3.91	3.92	3.91	3.88	3.87	3.88
712	3.88	3.87	3.88	3.88	3.88	3.90	3.86	3.88	3.85	3.83
717	3.86	3.88	3.88	3.88	3.88	3.90	3.90	3.88	3.86	3.90
722	3.90	3.92	3.93	3.92	3.92	3.93	3.91	3.91	3.80	3.75
727	3.99	3.99	4.01	4.02	4.01	4.01	4.02	4.01	4.02	4.01
732	4.02	4.03	4.00	4.01	4.02	4.00	4.00	3.98	3.98	3.99
737	3.99	3.97	3.99	4.00	3.98	3.94	3.93	3.95	3.96	3.99
742	4.09	4.05	4.09	4.11	4.10	4.06	4.08	4.08	4.08	4.09
747	4.07	4.07	4.06	4.06	4.09	4.06	4.10	4.10	4.11	4.09
752	4.05	4.00	4.05	3.93	3.98	3.85	3.84	3.83	3.89	4.02
757	4.03	4.02	4.01	3.99	3.95	4.01	4.00	4.00	3.93	3.80
762	4.06	4.05	4.03	4.03	4.03	4.01	4.03	4.05	4.01	3.99
767	4.48	4.48	4.47	4.50	4.44	4.35	4.31	4.31	4.32	4.31
772	4.29	4.29	4.27	4.27	4.29	4.25	4.27	4.28	4.27	4.28
777	4.25	4.23	4.23	4.24	4.19	4.18	4.17	4.17	4.16	4.13
782	4.12	4.11	4.18	4.24	4.23	4.24	4.21	4.22	4.22	4.22
787	4.20	4.18	4.18	4.18	4.18	4.17	4.19	4.18	4.17	4.19
792	4.11	4.13	4.12	4.11	4.11	4.12	4.14	4.14	4.12	4.10
797	4.10	4.06	4.04	4.05	4.06	4.06	4.05	4.06	4.06	4.06
802	4.01	4.01	4.00	3.99	3.99	3.99	3.99	3.99	3.96	3.96
807	3.91	3.96	3.97	3.94	3.95	3.96	3.97	3.95	3.97	3.98
812	3.93	3.94	3.94	3.95	3.92	3.94	3.95	3.85	3.92	3.95
817	3.93	3.90	3.87	3.88	3.89	3.89	3.87	3.87	3.89	3.85
822	3.85	3.85	3.86	3.86	3.84	3.85	3.87	3.90	3.90	3.87
827	3.85	3.85	3.83	3.85	3.86	3.85	3.83	3.84	3.85	3.85

Lampiran 3

DATA PENGUKURAN MENGGUNAKAN LASER

Tanggal : 9 Oktober 2004
 Waktu : (14.00 - 14.30) WIB
 Sumber : Tungsten

Detektor : Photodiode
 Frekuensi Referensi : 1000 Hz
 Filter : Tidak Pakai
 Offset : 0 mV

Panjang Gelombang	Data Laser				Panjang Gelombang	Data Laser				(dalam nm)
	1	2	3	4		1	2	3	4	
607	-0.01	-0.01	-0.01	-0.01	658	0.00	0.00	0.00	1.00	
608	-0.01	-0.01	-0.01	-0.01	659	0.00	-0.01	0.00	0.01	
609	-0.01	-0.01	-0.01	-0.01	660	-0.01	0.00	-0.01	-0.01	
610	-0.01	0.00	-0.01	-0.01	661	-0.01	-0.01	-0.01	-0.01	
611	0.00	0.00	0.00	0.00	662	-0.01	-0.01	-0.01	-0.01	
612	0.00	0.00	0.00	0.00	663	-0.01	-0.01	-0.01	0.01	
613	0.00	0.00	0.00	0.00	664	-0.01	-0.01	-0.01	-0.01	
614	0.05	0.00	0.00	0.00	665	-0.01	-0.01	-0.01	-0.01	
615	0.00	0.00	0.00	0.00	666	-0.01	-0.01	-0.01	-0.01	
616	0.00	0.00	0.00	0.00	667	-0.01	-0.01	-0.01	-0.01	
617	0.01	0.01	0.01	0.02	668	-0.01	-0.01	-0.01	-0.01	
618	0.02	0.03	0.02	0.02	669	-0.01	-0.01	-0.01	-0.01	
619	0.03	0.03	0.03	0.04	670	-0.01	-0.01	-0.01	-0.01	
620	0.13	0.12	0.10	0.11	671	-0.01	-0.01	-0.01	-0.01	
621	0.22	0.21	0.22	0.24	672	-0.01	-0.01	-0.01	-0.01	
622	0.31	0.29	0.30	0.31	673	-0.01	0.01	-0.01	-0.01	
623	1.13	1.10	1.13	1.11	674	-0.01	-0.01	-0.01	0.01	
624	0.45	0.46	0.44	0.45	675	-0.01	-0.01	-0.01	-0.01	
625	0.27	0.25	0.24	0.28	676	-0.01	-0.01	-0.01	-0.01	
626	0.22	0.21	0.22	0.20	677	-0.01	-0.01	-0.01	-0.01	
627	0.27	0.27	0.25	0.27	678	-0.01	0.01	-0.01	-0.01	
628	0.27	0.26	0.27	0.26	679	-0.01	-0.01	-0.01	-0.01	
629	0.50	0.48	0.50	0.49	680	-0.01	-0.01	-0.01	0.01	
630	0.62	0.62	0.65	0.64	681	-0.01	-0.01	-0.01	-0.01	
631	1.77	1.67	1.70	1.69	682	-0.01	-0.01	-0.01	-0.01	
632	44.80	44.80	47.90	45.30	683	-0.01	-0.01	-0.01	-0.01	
633	63.80	65.20	66.80	65.50	684	-0.01	0.01	-0.01	-0.01	
634	10.70	10.10	9.98	9.51	685	-0.01	-0.01	0.01	0.01	
635	3.13	2.91	2.85	2.73	686	-0.01	-0.01	-0.01	-0.01	
636	-0.91	0.90	0.86	0.93	687	-0.01	-0.01	-0.01	-0.01	
637	0.60	0.66	0.60	0.61	688	-0.01	-0.01	-0.01	-0.01	
638	0.31	0.30	0.29	0.30	689	-0.01	-0.01	0.01	-0.01	
639	0.26	0.25	0.26	0.26	690	-0.01	-0.01	-0.01	-0.01	
640	0.28	0.27	0.29	0.28	691	-0.01	-0.01	-0.01	-0.01	
641	0.15	0.14	0.13	0.14	692	-0.01	-0.01	-0.01	-0.01	
642	0.10	0.11	0.12	0.10	693	-0.01	-0.01	-0.01	-0.01	
643	0.28	0.07	0.08	0.07	694	-0.01	-0.01	-0.01	-0.01	
644	0.03	0.03	0.02	0.03	695	-0.01	0.01	0.01	-0.01	
645	0.01	0.02	0.01	0.01	696	-0.01	-0.01	0.01	-0.01	
646	0.01	0.01	0.02	0.01	697	-0.01	-0.01	-0.01	-0.01	
647	0.01	0.01	0.01	0.01	698	-0.01	-0.01	-0.01	-0.01	
648	0.01	0.01	0.01	0.01	699	-0.01	-0.01	-0.01	-0.01	
649	0.01	0.01	0.01	0.01	700	-0.01	-0.01	-0.01	-0.01	
650	0.01	0.01	0.01	0.01	701	-0.01	-0.01	0.01	0.01	
651	0.01	0.01	0.01	0.01	702	-0.01	-0.01	-0.01	-0.01	
652	0.01	0.01	0.01	0.01	703	-0.01	-0.01	-0.01	-0.01	
653	0.01	0.01	0.01	0.01	704	-0.01	-0.01	-0.01	-0.01	
654	0.01	0.01	0.01	0.01	705	-0.01	-0.01	-0.01	-0.01	
655	0.01	0.01	0.00	0.01	706	-0.01	-0.01	0.01	0.01	
656	0.01	0.00	0.01	0.01	707	-0.01	-0.01	0.01	0.01	
657	0.01	0.01	0.00	0.00						

Lampiran 4

DATA PENGUKURAN MENGGUNAKAN FILTER

Tanggal 18 Oktober 2024
Waktu (11.00 - 15.00) WIBSumber Tongren
Dekktor Photodiode

Offset: 0.24

Frekuensi Referensi: 1030.42

Pati	Gelombang	Filter	Tidak Pakai				Merah	Kuning	Hijau	Biru	(da em MW)
			1	2	3	4					
307	0.02	0.02	0.03	0.03	0.03	0.03	0.03	0.01	0.02	0.01	0.03
312	0.01	0.02	0.03	0.03	0.03	0.03	0.02	0.03	0.01	0.01	0.03
317	0.01	0.03	0.04	0.05	0.05	0.02	0.03	0.03	0.01	0.01	0.03
322	0.04	0.03	0.03	0.03	0.02	0.02	0.03	0.03	0.04	0.01	0.02
327	0.03	0.03	0.04	0.03	0.01	0.02	0.03	0.01	0.02	0.01	0.02
332	0.02	0.01	0.02	0.03	0.03	0.03	0.03	0.01	0.02	0.01	0.03
337	0.03	0.05	0.03	0.02	0.03	0.01	0.03	0.02	0.01	0.01	0.03
342	0.03	0.02	0.03	0.03	0.02	0.03	0.03	0.01	0.02	0.01	0.03
347	0.03	0.02	0.03	0.01	0.01	0.03	0.01	0.02	0.02	0.01	0.02
352	0.03	0.03	0.03	0.03	0.03	0.02	0.02	0.02	0.01	0.02	0.03
357	0.03	0.03	0.03	0.02	0.03	0.01	0.02	0.02	0.01	0.01	0.03
362	0.03	0.03	0.03	0.02	0.03	0.01	0.03	0.02	0.01	0.01	0.03
367	0.03	0.03	0.03	0.02	0.03	0.01	0.02	0.02	0.01	0.01	0.03
372	0.03	0.03	0.03	0.02	0.03	0.01	0.02	0.02	0.01	0.01	0.03
377	0.03	0.03	0.03	0.03	0.03	0.02	0.02	0.02	0.01	0.01	0.03
382	0.03	0.03	0.03	0.02	0.03	0.01	0.02	0.02	0.01	0.01	0.03
387	0.03	0.03	0.03	0.02	0.03	0.01	0.02	0.02	0.01	0.01	0.03
392	0.03	0.03	0.03	0.02	0.03	0.01	0.02	0.02	0.01	0.01	0.03
397	0.03	0.03	0.03	0.02	0.03	0.01	0.02	0.02	0.01	0.01	0.03
402	0.04	0.04	0.04	0.02	0.02	0.02	0.01	0.05	0.06	0.01	0.03
407	0.04	0.04	0.04	0.04	0.02	0.03	0.02	0.03	0.05	0.01	0.03
412	0.04	0.04	0.04	0.04	0.02	0.03	0.02	0.05	0.05	0.01	0.03
417	0.05	0.06	0.06	0.06	0.03	0.03	0.03	0.05	0.06	0.01	0.03
422	0.05	0.06	0.06	0.06	0.02	0.02	0.02	0.05	0.06	0.01	0.03
427	0.03	0.06	0.05	0.07	0.01	0.02	0.02	0.05	0.05	0.01	0.02
432	0.07	0.07	0.07	0.09	0.02	0.02	0.02	0.05	0.05	0.01	0.02
437	0.08	0.08	0.08	0.09	0.03	0.03	0.02	0.05	0.06	0.01	0.02
442	0.09	0.10	0.09	0.09	0.03	0.03	0.02	0.02	0.02	0.01	0.02
447	0.10	0.11	0.11	0.11	0.03	0.03	0.02	0.03	0.03	0.01	0.02
452	0.12	0.13	0.13	0.12	0.02	0.03	0.02	0.03	0.02	0.02	0.02
457	0.12	0.13	0.12	0.13	0.02	0.01	0.02	0.03	0.03	0.01	0.02
462	0.12	0.13	0.12	0.12	0.03	0.02	0.02	0.02	0.02	0.01	0.02
467	0.12	0.13	0.13	0.13	0.02	0.01	0.02	0.03	0.03	0.01	0.02
472	0.13	0.14	0.14	0.14	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02	0.01	0.02
477	0.16	0.16	0.17	0.18	0.03	0.02	0.02	0.03	0.03	0.01	0.02
482	0.19	0.20	0.21	0.21	0.02	0.02	0.02	0.03	0.03	0.01	0.02
487	0.27	0.28	0.27	0.27	0.02	0.02	0.02	0.03	0.03	0.01	0.02
492	0.32	0.39	0.37	0.26	0.02	0.03	0.02	0.05	0.05	0.12	0.09

DATA PENGUKURAN MENGGUNAKAN FILTER

Tanggal: 16 Oktober 2004
Waktu: (11.00 - 15.00) WIB

Sumber: Tungku
Generator: Photoode

Offset: 0.24
Frekuensi Referensi: 1000 Hz
(dalam mm)

per. Deformasi	Tidak Pakai				Pakai				Kuning				Hijau				EN				
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
607	24.95	24.89	24.87	24.63	6.18	9.49	9.45	9.20	17.63	17.56	17.64	17.93	0.39	0.39	0.39	0.39	2.81	3.18	3.16	3.20	
602	25.39	25.42	25.38	26.20	9.13	9.13	9.10	9.14	19.03	18.26	18.10	18.15	0.37	0.36	0.37	0.35	5.07	5.03	5.04	5.03	
697	25.02	25.98	25.97	25.98	9.76	9.91	9.43	9.60	18.42	18.52	18.49	18.60	0.35	0.35	0.36	0.36	7.25	7.46	7.45	7.47	
702	26.12	26.13	26.08	26.11	10.05	10.34	10.05	10.05	19.42	19.30	19.22	19.03	0.37	0.37	0.37	0.37	0.38	0.84	0.80	0.81	
707	26.33	26.37	26.38	26.36	10.25	10.25	10.25	10.25	19.26	19.30	19.25	18.30	0.41	0.42	0.42	0.42	0.43	11.23	11.26	11.34	
712	26.77	26.75	26.73	26.75	10.74	10.97	10.88	10.87	19.08	19.00	19.03	19.03	0.46	0.46	0.46	0.46	0.51	13.05	13.07	13.09	
717	27.11	27.08	27.09	27.05	12.03	12.08	12.06	12.02	19.42	19.30	19.23	19.71	0.75	0.75	0.75	0.75	0.74	13.22	13.18	13.22	
722	27.06	27.05	27.55	27.52	12.79	12.94	12.65	12.83	19.00	19.00	19.00	19.03	0.08	1.08	1.08	1.08	14.03	14.03	14.03	14.03	
727	27.69	27.55	27.72	27.69	13.79	13.18	13.24	13.24	19.01	19.77	19.74	19.72	0.58	1.58	1.58	1.58	1.54	15.84	16.04	16.23	
732	27.66	27.61	27.59	27.63	13.73	13.22	13.82	13.82	19.50	19.48	19.45	19.42	2.08	2.07	2.07	2.07	1.96	6.59	6.61	6.61	
737	27.42	27.36	27.40	27.42	14.38	14.40	14.39	14.40	19.41	18.38	19.24	19.24	2.95	3.25	3.25	3.25	3.01	6.23	6.22	6.24	
742	27.22	27.11	27.08	27.08	14.77	14.77	14.62	14.62	19.08	19.10	19.15	19.25	4.38	4.38	4.38	4.38	4.34	15.00	15.62	15.76	
747	26.77	26.73	26.68	26.69	14.90	14.92	14.80	14.83	16.81	16.60	19.81	16.77	5.62	5.55	5.55	5.55	5.65	17.16	15.51	15.53	
752	26.10	26.03	26.05	26.05	14.70	14.63	14.70	14.72	17.82	17.89	17.73	17.74	7.44	7.42	7.42	7.42	7.31	15.30	15.23	15.27	
757	26.36	25.25	25.25	25.27	14.50	14.53	14.50	14.53	16.50	17.72	17.51	17.60	7.64	8.75	8.77	8.77	8.90	15.07	14.88	14.72	
762	24.72	24.71	24.73	24.65	14.18	14.15	14.15	14.11	17.20	17.30	17.32	17.34	10.10	10.10	10.10	10.10	10.04	14.43	14.25	14.18	
767	24.36	24.35	24.36	24.33	13.85	13.86	13.60	12.69	13.89	17.01	17.23	17.00	15.96	11.54	11.44	11.56	11.48	14.34	14.06	14.24	14.06
772	23.77	23.73	23.79	23.76	13.61	13.60	13.61	13.61	13.64	16.88	18.51	16.46	16.40	12.57	12.67	12.78	12.89	13.94	13.38	13.67	13.39
777	23.15	23.06	23.05	23.05	12.93	12.97	12.91	12.98	15.43	15.82	15.98	15.13	13.36	13.40	13.41	13.41	13.39	13.69	12.89	13.68	
782	22.41	22.36	22.40	22.38	12.84	12.02	12.62	12.62	15.91	15.92	15.63	15.65	13.38	13.60	13.63	13.63	13.90	13.39	13.37	13.29	
787	21.43	21.41	21.40	21.43	12.22	12.18	12.14	12.16	14.86	14.93	14.93	14.94	12.94	13.99	13.91	13.91	13.96	12.74	12.70	12.71	
792	20.01	20.56	20.68	20.61	11.74	11.74	11.74	11.74	14.14	14.14	14.14	14.17	14.20	13.80	14.01	14.01	14.06	14.84	11.94	12.01	
797	19.87	19.86	19.87	19.86	11.42	11.42	11.42	11.42	12.59	13.64	13.54	13.54	13.54	13.79	13.70	13.67	13.67	11.52	11.48	11.48	11.48
802	19.97	19.96	18.91	18.91	10.74	10.74	10.74	10.74	12.92	12.92	12.92	12.92	12.92	12.92	12.92	12.92	12.92	10.79	10.78	10.99	10.98
807	17.80	17.91	17.61	17.81	10.03	10.03	10.03	10.03	10.68	12.21	12.29	12.33	12.36	13.00	13.04	12.97	12.97	10.28	10.28	10.28	10.28
812	17.10	17.37	17.11	17.12	9.58	9.54	9.54	9.54	11.92	11.92	11.92	11.92	11.92	12.85	12.77	12.78	12.78	9.63	9.63	9.62	9.62
817	16.38	16.31	16.30	16.31	9.35	9.07	9.36	9.06	11.13	11.18	11.19	11.16	12.31	12.31	12.31	12.31	12.32	9.64	9.64	9.62	9.62
822	15.87	15.82	15.88	15.70	8.75	8.71	8.67	8.69	12.88	10.70	10.77	10.73	12.07	12.12	12.07	12.07	12.12	9.58	9.58	9.63	9.44
827	15.03	15.05	15.00	15.00	8.68	8.35	8.31	8.31	10.32	10.37	10.39	10.27	11.52	11.59	11.56	11.56	9.24	9.10	9.17	9.21	

DATA PENGUKURAN MENGGUNAKAN OFFSET

Tanggal : 8 Oktober 2004
Waktu : 114.00 - 14.30 WIBSumber : Tongan
Detector : PinholeFrequency Reference) 1000 Hz
Filter : Triak Pakai

Surj. Objekts	Offset	Frequency (Hz)												(dalam mV)
		0%	2%	4%	1%	2%	3%	4%	1%	2%	3%	4%		
307	-0.02	-0.02	-0.02	0.03	0.39	0.40	0.39	0.06	0.06	0.06	0.06	1.57	1.96	
312	-0.02	-0.02	-0.01	-0.06	0.36	0.40	0.36	0.09	0.06	0.06	0.06	1.56	1.97	
317	-0.04	-0.06	-0.02	-0.05	0.34	0.34	0.36	0.04	0.06	0.06	0.06	1.56	1.98	
322	-0.05	-0.04	-0.02	-0.04	0.34	0.36	0.34	0.06	0.06	0.06	0.06	1.56	1.97	
327	-0.08	-0.04	-0.01	-0.08	0.37	0.34	0.35	0.06	0.06	0.06	0.06	1.55	1.97	
332	-0.02	-0.02	-0.02	-0.03	0.36	0.37	0.33	0.06	0.06	0.06	0.06	1.55	1.97	
337	-0.03	-0.03	-0.03	-0.02	0.35	0.35	0.37	0.06	0.06	0.06	0.06	1.55	1.97	
342	-0.02	-0.02	-0.01	-0.12	0.37	0.37	0.39	0.06	0.06	0.06	0.06	1.55	1.97	
347	-0.03	-0.04	-0.02	-0.24	0.38	0.35	0.30	0.06	0.06	0.06	0.06	1.55	1.95	
352	-0.02	-0.02	-0.31	-0.03	0.39	0.39	0.35	0.06	0.06	0.06	0.06	1.55	1.95	
357	-0.03	-0.03	-0.05	-0.03	0.35	0.38	0.34	0.06	0.06	0.06	0.06	1.55	1.95	
362	-0.03	-0.04	-0.02	-0.04	0.38	0.34	0.37	0.06	0.06	0.06	0.06	1.55	1.95	
367	-0.03	-0.03	-0.02	-0.05	0.39	0.39	0.36	0.06	0.06	0.06	0.06	1.55	1.95	
372	-0.02	-0.03	-0.01	-0.05	0.34	0.36	0.35	0.06	0.06	0.06	0.06	1.55	1.95	
377	0.02	-0.02	-0.07	-0.03	0.36	0.36	0.38	0.06	0.06	0.06	0.06	1.55	1.95	
392	0.03	-0.06	-0.01	-0.03	0.34	0.34	0.32	0.06	0.06	0.06	0.06	1.55	1.95	
407	-0.03	-0.03	-0.02	-0.02	0.35	0.35	0.36	0.06	0.06	0.06	0.06	1.55	1.95	
392	-0.02	-0.02	-0.01	-0.01	0.35	0.35	0.35	0.06	0.06	0.06	0.06	1.55	1.95	
317	-0.02	-0.02	-0.01	-0.01	0.35	0.35	0.36	0.06	0.06	0.06	0.06	1.55	1.95	
412	-0.02	-0.02	-0.01	-0.01	0.35	0.35	0.35	0.06	0.06	0.06	0.06	1.55	1.95	
437	-0.03	-0.03	-0.01	-0.02	0.35	0.35	0.37	0.06	0.06	0.06	0.06	1.55	1.95	
412	-0.02	-0.02	-0.01	-0.01	0.35	0.35	0.35	0.06	0.06	0.06	0.06	1.55	1.95	
417	-0.02	-0.02	-0.01	-0.01	0.35	0.35	0.35	0.06	0.06	0.06	0.06	1.55	1.95	
427	-0.02	-0.02	-0.01	-0.02	0.36	0.37	0.37	0.06	0.06	0.06	0.06	1.55	1.95	
432	-0.02	-0.02	-0.01	-0.02	0.35	0.35	0.39	0.06	0.06	0.06	0.06	1.55	1.95	
437	-0.03	-0.02	-0.01	-0.01	0.35	0.39	0.39	0.06	0.06	0.06	0.06	1.55	1.95	
452	0.08	-0.01	0.00	-0.01	0.35	0.36	0.36	0.06	0.06	0.06	0.06	1.55	1.95	
467	-0.02	-0.02	-0.01	-0.01	0.35	0.35	0.35	0.06	0.06	0.06	0.06	1.55	1.95	
472	0.08	0.03	0.03	0.03	0.35	0.35	0.35	0.06	0.06	0.06	0.06	1.55	1.95	
477	0.05	0.05	0.05	0.04	0.35	0.44	0.44	1.01	1.04	1.04	1.04	2.01	2.01	
492	0.08	0.03	0.03	0.03	0.35	0.35	0.35	0.06	0.06	0.06	0.06	1.55	1.95	
497	0.13	0.15	0.14	0.12	0.53	0.59	0.53	1.10	1.14	1.14	1.14	2.13	2.13	
502	0.20	0.22	0.18	0.16	0.60	0.65	0.61	1.21	1.22	1.22	1.22	2.19	2.19	
507	0.20	0.20	0.20	0.20	0.60	0.60	0.60	1.28	1.28	1.28	1.28	2.25	2.25	

DATA PENGUKURAN MENGGUNAKAN OFFSET

Tanggal : 9 Oktober 2024
 Waktu : (14:00 - 14:30) WIB

Sumber : Turnier
 Detektor : Photodate

Frekuen Referensi : 1000 Hz
 Filter : Tidak Pakai

Pkt	Cara	Offset					2%					5%					10%					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
597		14.75	16.26	14.64	14.32	15.74	15.62	15.77	15.88	15.55	15.52	15.67	15.70	16.35	16.26	16.37	16.32					
702		14.89	16.59	14.87	14.50	15.50	15.63	16.07	16.04	15.77	15.39	15.86	15.60	16.58	16.63	16.47	16.40					
707		16.20	15.64	15.76	14.61	16.36	16.26	16.33	16.39	19.05	16.02	16.02	16.40	16.62	16.66	16.85	16.61					
712		15.15	15.62	15.13	14.84	16.06	16.01	15.89	16.00	16.12	16.19	16.15	16.06	16.80	16.80	16.86	16.80					
717		15.34	15.75	15.35	14.82	16.25	16.19	16.19	16.29	16.37	16.36	16.28	16.38	16.65	16.80	17.01	16.95					
722		15.36	15.76	15.32	14.98	16.17	16.22	15.15	15.15	16.10	16.20	16.44	16.22	16.23	16.94	16.95	16.90	16.97				
727		15.41	15.82	15.28	15.02	16.25	16.15	16.15	16.28	16.21	16.35	16.41	16.46	16.32	16.99	17.05	17.02	17.03				
732		15.29	15.67	15.37	15.11	15.10	15.05	15.89	16.25	16.40	16.33	16.27	16.35	17.12	17.08	17.10	17.12					
737		15.41	15.67	15.18	15.07	16.21	16.05	16.01	16.02	16.36	16.41	16.36	16.38	17.21	17.18	17.17	17.21					
742		15.32	15.59	15.38	15.07	16.00	15.99	15.89	16.01	16.30	16.45	16.35	16.35	17.05	17.08	17.04	17.11					
747		15.23	15.54	15.19	15.04	15.91	15.97	15.91	15.98	16.21	16.17	16.20	16.16	17.11	17.11	17.02	17.00					
752		15.17	15.51	15.10	14.92	15.32	15.31	15.31	15.38	16.08	16.10	16.11	16.13	16.93	16.92	16.92	16.90					
757		15.32	15.57	14.97	14.92	15.75	15.75	15.78	15.83	16.05	16.01	16.02	16.02	16.92	16.93	16.92	16.92					
762		14.51	14.03	14.72	14.35	14.41	14.52	14.60	14.60	15.70	15.68	15.75	15.79	16.74	16.86	16.86	16.83					
767		14.38	13.95	14.56	14.99	14.27	14.21	14.23	14.27	15.62	15.61	15.63	15.48	16.75	16.84	16.83	16.83					
772		14.13	13.99	14.30	14.20	14.11	14.18	14.19	14.34	15.29	15.30	15.31	15.33	16.20	16.30	16.33	16.30					
777		13.91	13.79	13.95	14.11	14.21	14.19	14.16	14.14	14.74	14.75	14.63	15.01	16.13	16.13	16.06	16.11					
782		13.68	13.49	13.80	13.76	13.90	13.97	13.87	13.84	14.77	14.80	14.70	14.94	15.79	15.77	16.17	15.70					
787		13.35	13.13	13.50	13.42	13.52	13.55	13.53	13.51	14.45	14.61	14.53	14.51	15.50	15.30	15.31	15.36					
792		13.00	12.97	13.12	13.01	13.37	13.19	13.23	13.27	14.13	14.14	14.13	14.09	15.54	14.98	15.01						
797		12.55	12.25	12.77	12.65	12.63	12.75	12.49	12.49	12.78	13.78	13.75	13.75	14.98	14.68	14.68	14.51					
802		12.30	12.08	12.49	12.33	12.48	12.49	12.44	12.60	13.55	13.44	13.44	13.54	14.31	14.30	14.34	14.30					
807		11.98	11.84	12.03	12.24	12.24	12.27	12.21	13.07	12.80	12.84	12.84	13.09	14.09	14.09	14.11	14.06					
812		11.75	11.52	11.80	11.66	11.97	11.92	11.9	11.82	12.06	12.06	12.91	13.86	13.86	13.64	13.64						
817		11.46	11.24	11.60	11.50	11.68	11.64	11.64	11.65	12.04	12.04	12.04	12.04	13.54	13.57	13.57	13.41					
822		11.20	10.99	11.46	11.26	11.34	11.27	11.24	11.28	11.28	11.28	12.44	12.44	13.20	13.28	13.28	13.28					
827		10.92	10.35	11.13	10.95	10.6	10.72	10.85	12.12	12.13	12.13	12.13	12.13	12.89	12.84	12.84	13.06					

Counter (nm)	Mean Pengukuran (mV)	Standart Deviasi	S/N	%
-20	0.37	0.03	14	0.08
-19	0.54	0.03	21	0.12
-18	0.80	0.03	30	0.18
-17	1.22	0.04	29	0.27
-16	1.76	0.16	11	0.39
-15	2.57	0.01	195	0.57
-14	3.79	0.10	37	0.84
-13	5.66	0.02	244	1.25
-12	7.46	0.05	136	1.65
-11	11.26	0.09	120	2.49
-10	16.52	0.08	211	3.65
-9	62.07	0.24	263	13.72
-8	326.19	2.82	116	72.09
-7	452.45	1.50	302	100.00
-6	441.95	2.07	213	97.68
-5	250.45	3.08	81	55.35
-4	23.75	0.16	150	5.25
-3	13.01	0.04	316	2.87
-2	8.85	0.26	34	1.96
-1	6.41	0.03	205	1.42
0	4.26	0.09	46	0.94
1	2.92	0.05	55	0.65
2	1.93	0.03	77	0.43
3	1.25	0.02	57	0.28
4	0.82	0.02	44	0.18
5	0.55	0.02	32	0.12
6	0.36	0.01	25	0.08
7	0.24	0.01	18	0.05
8	0.17	0.02	9	0.04
9	0.12	0.02	6	0.03
10	0.09	0.03	3	0.02
11	0.06	0.02	4	0.01
12	0.06	0.02	4	0.01
13	0.05	0.02	3	0.01
14	0.03	0.01	3	0.01
15	0.03	0.03	1	0.01
16	0.01	0.02	1	0.00
17	0.01	0.02	0	0.00
18	-0.01	0.02	1	0.00
19	0.01	0.01	0	0.00
20	-0.01	0.02	0	0.00

DATA STATISTIK MENGGUNAKAN TUNGSTEN

Panj. Gelombang	Mean Pengukuran			(panj. gelombang dim mm, mean pengukuran dim mm)					
	Standart Deviasi	S.D%	%	Panj. Gelombang	Mean Pengukuran	Standart Deviasi	S.D%	%	
687	3.41	0.05	70	77.53	762	4.03	0.02	109	91.67
692	3.73	0.06	50	64.91	787	4.40	0.08	54	100.00
697	3.69	0.05	135	66.44	772	4.28	0.01	404	67.92
702	3.84	0.01	416	87.42	777	4.20	0.04	105	95.45
707	3.89	0.02	160	68.53	782	4.20	0.05	68	95.54
712	3.67	0.02	221	87.89	787	4.18	0.01	362	85.11
717	3.89	0.01	307	68.37	792	4.12	0.01	306	83.74
722	3.69	0.06	63	68.49	797	4.06	0.02	260	82.36
727	4.01	0.01	364	91.22	802	3.99	0.02	204	90.60
732	4.00	0.02	235	81.08	807	3.96	0.02	190	89.96
737	3.97	0.02	165	60.33	812	3.93	0.05	135	89.35
742	4.08	0.02	260	92.47	817	3.86	0.02	213	88.44
747	4.09	0.02	258	92.95	822	3.87	0.02	187	87.94
752	3.94	0.09	42	69.74	827	3.85	0.01	368	87.51
757	4.00	0.02	264	81.00					

Lampiran 8

DATA STATISTIK PENGUKURAN MENGGUNAKAN LASER

Panjang Gelombang	Data Laser				Panjang Gelombang	Data Laser			
	Mean	Standart Deviasi	S/N	%		Mean	Standart Deviasi	S/N	%
607	-0.01	0.00	4	-0.02	657	0.01	0.01	1	0.01
608	-0.01	0.00	3	-0.02	658	0.25	0.50	1	0.38
609	0.01	0.00	4	0.02	659	-0.01	0.01	1	0.01
610	-0.01	0.01	2	0.01	660	-0.01	0.01	2	0.01
611	0.00	0.00	1	0.00	661	-0.01	0.00	2	-0.02
612	0.00	0.00	1	0.00	662	-0.01	0.00	2	-0.02
613	0.00	0.00	1	0.00	663	-0.01	0.00	2	-0.02
614	0.00	0.00	1	0.00	664	-0.01	0.00	2	0.02
615	0.00	0.00	1	0.00	665	-0.01	0.00	2	-0.02
616	0.00	0.00	1	0.00	666	-0.01	0.00	2	-0.02
617	0.01	0.01	3	0.02	667	-0.01	0.00	2	0.02
618	0.02	0.00	5	0.03	668	-0.01	0.00	2	-0.02
619	0.03	0.00	7	0.05	669	-0.01	0.00	2	-0.02
620	0.12	0.01	9	0.18	670	-0.01	0.00	2	-0.02
621	0.22	0.01	18	0.34	671	-0.01	0.00	2	0.02
622	0.30	0.01	32	0.46	672	-0.01	0.00	2	0.02
623	1.12	0.02	74	1.71	673	-0.01	0.00	2	-0.02
624	0.45	0.01	55	0.69	674	-0.01	0.00	2	-0.02
625	0.26	0.02	14	0.40	675	-0.01	0.00	2	-0.02
626	0.21	0.01	22	0.33	676	-0.01	0.00	2	-0.02
627	0.27	0.01	27	0.41	677	0.01	0.00	2	0.02
628	0.27	0.01	46	0.41	678	-0.01	0.00	2	-0.02
629	0.49	0.01	51	0.75	679	-0.01	0.00	2	-0.02
630	0.63	0.01	42	0.97	680	-0.01	0.00	2	-0.02
631	1.71	0.04	39	2.62	681	-0.01	0.00	2	-0.02
632	45.65	1.53	30	69.93	682	-0.01	0.00	2	-0.02
633	65.28	1.31	50	100.00	683	-0.01	0.00	2	-0.02
634	10.07	0.49	21	15.43	684	-0.01	0.00	2	-0.02
635	2.81	0.17	17	4.45	685	0.01	0.00	2	-0.02
636	0.91	0.02	43	1.39	686	-0.01	0.00	2	0.02
637	0.60	0.01	73	0.92	687	-0.01	0.00	2	-0.02
638	0.30	0.01	37	0.46	688	-0.01	0.00	2	-0.02
639	0.25	0.00	52	0.39	689	-0.01	0.00	2	-0.02
640	0.28	0.01	21	0.42	690	0.01	0.00	2	0.02
641	0.14	0.01	17	0.21	691	-0.01	0.00	2	-0.02
642	0.11	0.01	11	0.16	692	-0.01	0.00	2	-0.02
643	0.08	0.01	13	0.11	693	-0.01	0.00	2	-0.02
644	0.03	0.01	5	0.04	694	-0.01	0.00	2	-0.02
645	0.01	0.01	3	0.02	695	-0.01	0.00	2	0.02
646	0.01	0.01	3	0.02	696	-0.01	0.00	2	-0.02
647	0.01	0.00	4	0.02	697	-0.01	0.00	2	-0.02
648	0.01	0.00	4	0.02	698	-0.01	0.00	2	-0.02
649	0.01	0.00	4	0.02	699	-0.01	0.00	2	0.02
650	0.01	0.00	4	0.02	700	-0.01	0.00	2	-0.02
651	0.01	0.00	4	0.02	701	-0.01	0.00	2	-0.02
652	0.01	0.00	4	0.02	702	-0.01	0.00	2	-0.02
653	0.01	0.00	4	0.02	703	-0.01	0.00	2	-0.02
654	0.01	0.00	4	0.02	704	-0.01	0.00	2	0.02
655	0.01	0.01	2	0.01	705	-0.01	0.00	2	-0.02
656	0.01	0.01	2	0.01	706	-0.01	0.00	2	-0.02
					707	-0.01	0.00	2	-0.02

DATA STATISTIK PENGUKURAN MENGGUNAKAN FILTER

No	Jenis Pengukuran	Filter	Index Pakai			Kesalahan			Hau			Btu			
			Mean	Standard Deviasi	%	Mean	Standard Deviasi	%	Mean	Standard Deviasi	%	Mean	Standard Deviasi	%	
1	Gelombang	722	27.54	0.01	1835	99.49	12.03	0.03	406	92.39	20.00	0.08	349	72.24	1.08
2	Gelombang	727	27.59	0.03	664	100.00	13.71	0.02	530	95.44	19.77	0.03	509	71.40	1.57
3	Gelombang	732	27.59	0.02	1244	98.00	12.80	0.05	306	99.97	19.49	0.08	296	70.41	2.04
4	Gelombang	737	27.40	0.02	1678	98.98	14.38	0.01	1503	113.93	15.38	0.03	625	70.02	2.01
5	Gelombang	742	27.12	0.07	408	97.98	14.92	0.04	386	107.07	16.15	0.07	271	69.16	4.34
6	Gelombang	747	25.72	0.04	673	98.51	14.61	0.02	904	137.74	18.80	0.02	983	67.90	5.59
7	Gelombang	752	28.05	0.04	620	94.08	14.69	0.04	372	108.11	17.04	0.04	408	64.46	7.39
8	Gelombang	757	25.29	0.04	570	91.34	14.50	0.02	703	104.79	17.64	0.03	324	63.73	9.73
9	Gelombang	762	24.72	0.02	1098	89.28	14.15	0.03	461	102.23	17.29	0.08	273	62.46	10.37
10	Gelombang	767	24.35	0.01	1935	67.95	13.68	0.02	723	98.82	17.07	0.02	917	61.45	11.51
11	Gelombang	772	23.77	0.02	698	85.65	13.02	0.02	788	98.37	16.55	0.11	148	59.63	12.87
12	Gelombang	777	23.08	0.05	475	83.38	12.53	0.03	373	93.39	15.84	0.30	50	57.22	13.41
13	Gelombang	782	22.39	0.03	651	80.85	12.53	0.35	96	90.49	15.73	0.21	74	56.62	13.92
14	Gelombang	787	21.42	0.07	1428	77.37	12.17	0.04	339	97.91	14.82	0.02	874	63.94	13.33
15	Gelombang	792	20.59	0.07	307	74.57	11.74	0.01	2082	84.78	14.18	0.03	556	61.21	13.97
16	Gelombang	797	19.87	0.01	2441	71.76	11.44	0.03	452	82.52	13.30	0.47	28	46.04	13.70
17	Gelombang	802	18.92	0.04	501	68.34	10.73	0.01	829	77.52	12.78	0.09	138	46.15	13.54
18	Gelombang	807	17.81	0.00	1582	64.33	10.30	0.30	94	73.82	12.30	0.07	189	44.42	13.21
19	Gelombang	812	17.10	0.02	792	61.77	9.54	0.03	332	69.94	11.50	0.11	101	41.54	12.70
20	Gelombang	817	16.33	0.04	442	58.97	9.07	0.01	762	55.49	11.18	0.02	380	40.30	12.32
21	Gelombang	822	15.88	0.02	518	56.63	9.71	0.03	285	62.80	10.72	0.05	230	38.77	12.08
22	Gelombang	827	15.02	0.02	613	54.78	9.41	0.17	90	50.74	10.34	0.05	192	37.34	11.55

Per. Geometri dan Hit. mean drm mV
 Filter: 722, 727, 732, 737, 742, 747, 752, 757, 762, 767, 772, 777, 782, 787, 792, 797, 802, 807, 812, 817, 822, 827

DATA STATISTIK PENGUKURAN MENGGUNAKAN OFFSET

Part	Geombang	Offset	0%			2%			5%			10%		
			Mean	Standard Deviasi	S/N	Mean	Standard Deviasi	S/N	Mean	Standard Deviasi	S/N	Mean	Standard Deviasi	S/N
357	-0.02	0.01	3	-0.16	0.38	0.02	17	2.48	0.96	0.90	197	6.37	1.97	0.01
312	-0.02	0.01	2	-0.13	0.39	0.02	20	2.50	0.96	0.90	195	6.41	1.97	0.01
317	-0.04	0.02	2	-0.23	0.36	0.01	35	2.24	0.96	0.01	171	6.30	1.97	0.01
322	-0.03	0.01	3	-0.20	0.38	0.02	22	2.34	0.99	0.01	171	6.38	1.96	0.01
327	-0.03	0.01	2	-0.17	0.36	0.02	21	2.35	0.89	0.01	197	6.41	1.97	0.01
332	-0.02	0.01	3	-0.16	0.39	0.01	29	2.43	0.99	0.01	171	6.20	1.97	0.01
337	-0.03	0.01	3	-0.18	0.37	0.02	22	2.38	0.99	0.01	171	6.39	1.97	0.01
342	-0.02	0.01	3	-0.15	0.36	0.01	39	2.45	0.96	0.00	198	6.41	1.97	0.01
347	-0.03	0.01	3	-0.19	0.37	0.02	21	2.37	0.89	0.01	171	6.38	1.96	0.01
352	-0.02	0.01	3	-0.15	0.38	0.02	20	2.45	0.99	0.00	190	5.41	1.97	0.01
357	-0.03	0.02	1	-0.19	0.35	0.01	30	2.27	1.30	0.01	104	5.47	1.97	0.01
362	-0.03	0.01	3	-0.21	0.36	0.02	17	2.32	0.99	0.01	76	5.39	1.96	0.01
367	-0.03	0.01	4	-0.17	0.37	0.02	18	2.42	0.96	0.01	103	6.37	1.97	0.01
372	-0.02	0.01	3	-0.15	0.38	0.03	12	2.43	0.99	0.00	198	6.41	1.97	0.00
377	0.03	0.01	4	-0.16	0.36	0.01	76	2.45	0.98	0.00	197	6.37	1.97	0.01
382	-0.03	0.02	2	-0.20	0.35	0.01	25	2.27	0.96	0.02	46	6.41	1.97	0.03
387	-0.03	0.01	3	-0.16	0.37	0.02	18	2.42	0.98	0.00	157	6.27	1.95	0.01
392	-0.02	0.01	2	-0.16	0.36	0.01	29	2.35	0.99	0.01	104	6.44	1.97	0.01
397	-0.02	0.01	3	-0.12	0.38	0.01	40	2.48	0.99	0.01	197	6.41	1.97	0.01
402	-0.02	0.01	3	-0.12	0.38	0.01	27	2.47	0.99	0.00	196	6.41	1.98	0.01
407	-0.02	0.01	3	-0.12	0.38	0.01	47	2.47	0.99	0.00	195	6.41	1.97	0.01
412	-0.02	0.01	2	-0.13	0.37	0.01	30	2.42	0.95	0.01	197	6.41	1.96	0.01
417	0.02	0.01	2	-0.11	0.38	0.00	77	2.48	0.99	0.01	150	5.44	1.97	0.01
422	-0.02	0.01	3	-0.11	0.34	0.01	76	2.45	0.99	0.01	198	6.42	1.99	0.01
427	-0.01	0.01	1	-0.09	0.38	0.01	47	2.47	1.00	0.01	122	6.49	1.99	0.01
432	-0.01	0.01	1	-0.05	0.39	0.01	41	2.55	1.00	0.01	122	6.49	1.99	0.01
437	0.00	0.00	1	-0.03	0.40	0.01	31	2.56	1.01	0.02	49	6.67	1.99	0.01
442	0.00	0.00	1	0.02	0.41	0.01	41	2.63	1.01	0.02	52	6.52	2.00	0.00
447	0.02	0.01	3	0.14	0.42	0.01	45	2.77	1.03	0.02	50	6.70	2.03	0.04
452	0.03	0.00	13	0.20	0.43	0.01	96	2.77	1.03	0.01	73	6.58	2.03	0.24
457	0.03	0.01	15	0.19	0.43	0.00	41	2.71	1.04	0.01	110	6.06	2.04	0.01
462	0.02	0.01	4	0.18	0.42	0.01	44	2.71	1.03	0.02	69	6.70	2.03	0.04
467	0.02	0.01	2	0.14	0.42	0.01	51	2.72	1.04	0.01	179	6.71	2.01	0.04
472	0.03	0.01	4	0.19	0.43	0.03	28	2.71	1.03	0.01	126	6.68	2.02	0.04
477	0.05	0.00	7	0.31	0.45	0.01	17	2.77	1.04	0.01	74	6.75	2.02	0.00
482	0.08	0.01	7	0.51	0.45	0.01	47	2.90	1.05	0.01	110	6.06	2.04	0.01
487	0.13	0.01	15	0.67	0.55	0.03	78	3.54	1.14	0.03	217	7.06	2.05	0.01
492	0.20	0.02	11	1.29	0.60	0.01	63	3.81	1.22	0.07	127	7.30	2.18	0.01
											217	7.30	2.18	0.01

DATA STATISTIK PENGUKURAN MENGGUNAKAN OFFSET

ID	Office	Mean	Standart Deviasi	S/N	2%			5%			10%		
					%	Mean	Standart Deviasi	S/N	%	Mean	Standart Deviasi	S/N	%
547	Gelombang	0.29	0.02	16	1.81	0.70	0.01	120	4.51	1.28	0.02	36	8.32
502		0.39	0.02	21	2.54	0.62	0.01	91	5.29	1.39	0.02	64	9.02
507		0.54	0.02	26	3.51	0.97	0.01	36	6.28	1.55	0.01	120	10.02
512		0.69	0.03	22	4.44	1.13	0.00	226	7.31	1.66	0.04	41	10.77
517		0.83	0.05	17	5.71	1.26	0.01	335	8.79	1.84	0.03	70	11.92
522		1.07	0.04	20	6.96	1.53	0.01	121	9.91	2.05	0.05	12	13.32
527		1.32	0.04	30	8.66	1.78	0.02	104	11.53	2.31	0.01	462	14.97
532		1.54	0.03	46	9.97	1.58	0.04	50	12.86	2.62	0.02	114	16.36
537		1.78	0.03	53	11.54	2.21	0.02	107	14.32	2.75	0.03	54	17.81
542		2.05	0.03	61	13.32	2.49	0.02	156	16.17	3.05	0.01	106	19.92
547		2.41	0.05	50	15.61	2.97	0.03	90	18.64	3.39	0.02	491	21.96
552		2.78	0.10	29	18.01	3.31	0.01	263	21.48	3.72	0.01	295	24.12
557		3.14	0.12	28	20.38	3.71	0.02	157	24.08	4.04	0.07	55	26.21
562		3.50	0.15	24	22.72	4.11	0.02	198	26.83	4.39	0.02	192	28.45
567		3.90	0.16	25	25.31	4.62	0.01	302	29.34	4.80	0.02	320	31.16
572		4.28	0.18	23	27.79	4.94	0.22	261	32.06	5.15	0.07	77	33.41
577		4.78	0.19	27	30.85	5.41	0.03	181	35.08	5.65	0.02	246	36.65
582		5.10	0.19	27	33.08	5.77	0.11	52	37.40	5.95	0.13	68	38.62
587		5.61	0.14	39	36.36	6.21	0.05	109	40.27	6.52	0.01	199	42.30
592		6.07	0.15	42	39.36	6.87	0.03	267	43.29	6.98	0.02	335	45.26
597		6.47	0.14	47	41.94	7.05	0.04	158	45.75	7.42	0.03	216	48.42
602		6.97	0.14	49	45.22	7.57	0.03	288	49.09	7.91	0.02	463	51.33
607		7.43	0.20	37	48.19	8.11	0.04	192	52.60	8.35	0.04	216	54.15
612		7.94	0.25	32	51.50	8.69	0.03	301	56.34	8.82	0.05	172	57.24
617		8.49	0.27	32	55.10	9.49	0.06	130	59.82	9.55	0.04	220	61.94
622		8.85	0.37	24	57.50	9.73	0.13	73	63.11	9.85	0.03	284	63.90
627		9.45	0.34	28	61.35	10.23	0.03	370	66.72	10.43	0.07	152	67.88
632		9.69	0.36	29	64.43	10.75	0.04	266	69.71	10.85	0.03	363	70.26
637		10.35	0.36	27	67.18	11.24	0.06	202	72.89	11.33	0.03	343	73.49
642		10.78	0.35	31	69.92	11.61	0.08	195	75.34	11.72	0.11	107	76.05
647		11.30	0.24	47	73.34	12.34	0.16	73	78.38	12.21	0.03	364	79.23
652		11.69	0.35	33	75.94	12.51	0.14	67	81.13	12.77	0.16	87	82.42
657		12.15	0.44	28	78.45	12.38	0.03	377	84.73	13.21	0.02	773	85.88
662		12.65	0.35	36	81.45	13.34	0.05	345	85.53	13.50	0.02	747	86.43
667		12.98	0.47	32	84.24	13.94	0.09	155	87.78	14.07	0.03	474	87.26
672		13.38	0.45	30	86.66	14.28	0.06	238	90.04	14.41	0.06	257	91.49
677		-3.6	0.30	48	68.26	14.34	0.13	106	93.02	14.67	0.01	165	95.16
682		7.95	0.41	32	90.57	14.96	0.07	292	95.50	14.94	0.03	311	96.09

(panj. gelombang di mm; mean di mV)

DATA STATISTIK PENGUKURAN MENGGUNAKAN OFFSET

Pkt. Gelombang	Offset	2%			5%			10%		
		Mean	Standard Deviasi	S/N	Mean	Standard Deviasi	S/N	Mean	Standard Deviasi	S/N
597	14.29	0.38	38	92.71	15.18	0.6	239	98.46	16.24	0.06
692	14.57	0.43	34	94.60	15.55	0.43	265	100.90	15.43	0.03
597	14.75	0.40	37	95.65	15.68	0.36	204	101.72	15.84	0.07
702	14.98	0.45	33	97.20	15.93	0.33	193	103.76	15.87	0.06
707	15.20	0.55	28	99.60	16.34	0.38	255	105.98	16.06	0.04
712	15.19	0.32	47	98.57	16.92	0.34	262	103.93	16.15	0.03
717	15.24	0.34	46	99.51	16.15	0.07	241	104.76	16.35	0.05
722	15.35	0.32	47	99.56	16.16	0.04	394	104.81	16.32	0.09
727	15.41	0.33	47	99.96	16.23	0.03	491	105.29	16.39	0.05
722	15.38	0.23	67	99.90	16.07	0.16	100	104.27	16.37	0.02
737	15.41	0.23	78	100.00	16.07	0.03	172	104.27	16.38	0.02
742	15.32	0.21	72	99.37	15.99	0.02	1096	103.76	16.29	0.17
747	15.26	0.21	73	99.98	15.94	0.04	422	103.43	16.18	0.02
752	15.17	0.25	62	99.44	15.91	0.04	420	103.16	16.10	0.03
757	15.07	0.14	86	97.76	15.72	0.07	240	101.95	15.97	0.07
762	14.51	0.30	49	94.11	14.49	0.12	117	93.97	15.72	0.04
767	14.36	0.35	40	93.13	14.25	0.03	475	92.41	15.55	0.07
772	14.12	0.23	51	91.66	14.20	0.10	146	92.14	15.30	0.01
777	13.94	0.14	99	90.26	14.18	0.03	456	91.88	14.88	0.13
782	13.58	0.14	80	89.74	13.63	0.04	397	90.06	14.80	0.03
767	13.35	0.15	85	86.61	13.53	0.03	915	87.79	14.50	0.04
752	13.00	0.11	123	84.32	13.27	0.06	172	86.05	14.12	0.02
797	12.66	0.22	58	81.41	12.66	0.15	83	82.10	13.77	0.01
802	12.30	0.17	74	79.78	12.48	0.03	474	80.95	13.46	0.05
807	11.96	0.10	415	77.75	12.24	0.02	900	79.41	13.03	0.04
812	11.75	0.17	70	75.24	11.92	0.01	2064	77.30	12.89	0.02
817	11.48	0.19	62	74.44	11.64	0.02	585	75.50	12.69	0.06
822	11.20	0.24	47	72.84	11.28	0.04	268	73.20	12.46	0.06
827	10.82	0.32	34	70.20	10.78	0.14	76	69.92	12.73	0.00

PNZ0300, PNZ300F

Silicon PIN Photodiodes

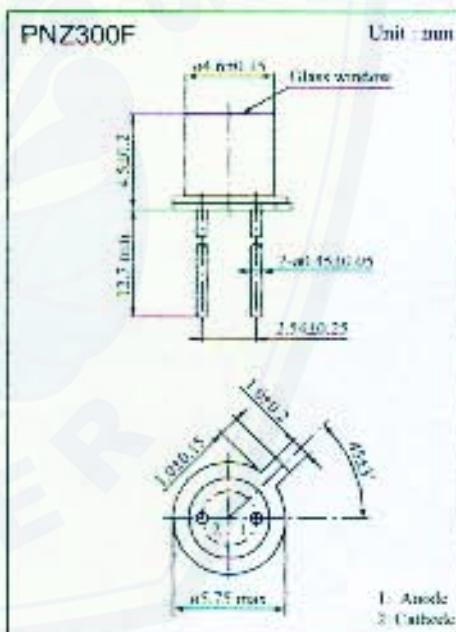
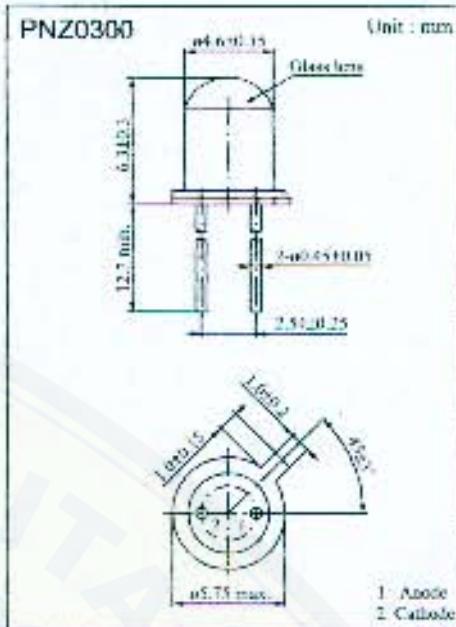
For optical control systems

■ Features

- Fast response which is well suited to high speed modulated light detection
- Wide spectral sensitivity
- Low dark current and low noise
- Good photo current linearity and wide dynamic sensitivity
- Narrow directivity (PNZ0300)
- Wide directivity (PNZ300F)

■ Absolute Maximum Ratings ($T_a = 25^\circ\text{C}$)

Parameter	Symbol	Ratings	Unit
Reverse voltage (DC)	V_R	50	V
Power dissipation	P_D	100	mW
Operating ambient temperature	T_{op}	-25 to +85	°C
Storage temperature	T_{st}	-30 to +100	°C

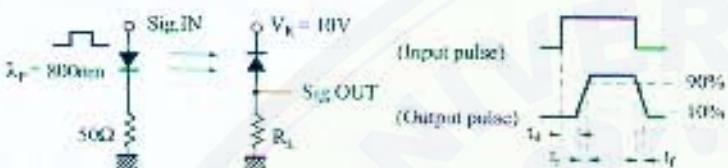


■ Electro-Optical Characteristics ($T_a = 25^\circ\text{C}$)

Parameter	Symbol	Conditions	min	typ	max	Unit
Dark current	I_D	$V_R = 10\text{V}$		0.1	10	nA
Photo current PNZ0300	I_L	$V_R = 10\text{V}, L = 1000 \text{lx}^{-1}$	30	55		μA
PNZ300F			5	7		μA
Peak sensitivity wavelength	λ_p	$V_R = 10\text{V}$		800		nm
Response time	t_{D, t_f}^{*2}	$V_R = 20\text{V}, R_L = 50\Omega$		3		ns
Capacitance between pins	C_g	$V_R = 10\text{V}, f = 1\text{MHz}$		7		pF
Acceptance half angle PNZ0300	θ	Measured from the optical axis to the half power point	10			deg.
PNZ300F			40			deg.

*1 Measurements were made using a tungsten lamp (color temperature: $T = 2856\text{K}$) as a light source.

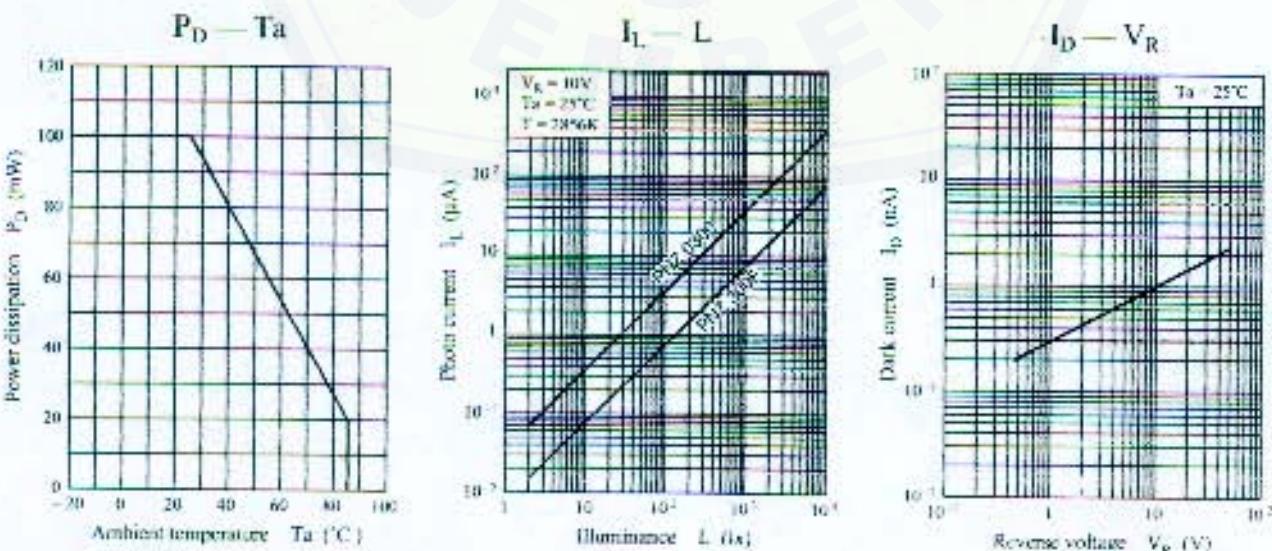
*2 Switching time measurement circuit

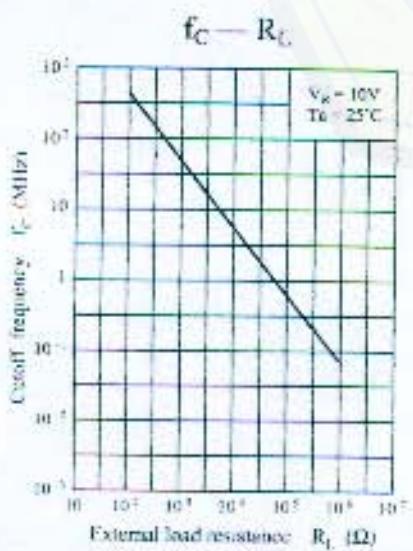
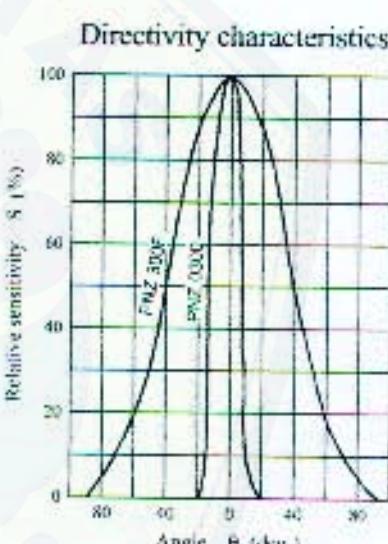
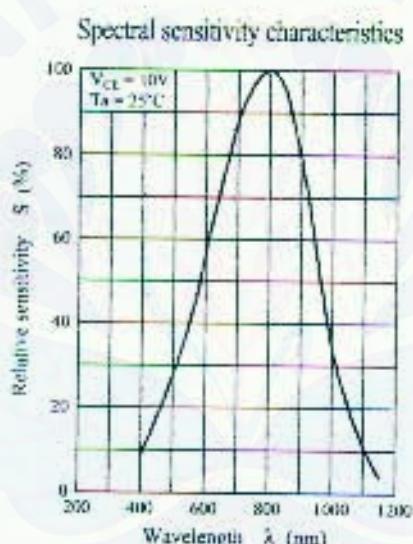
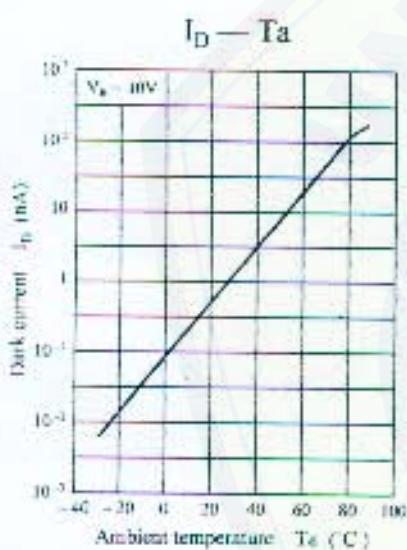
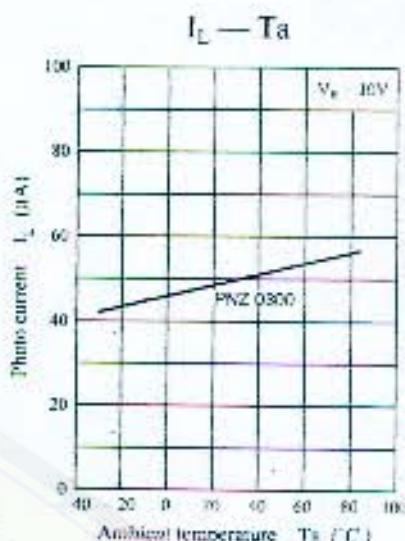
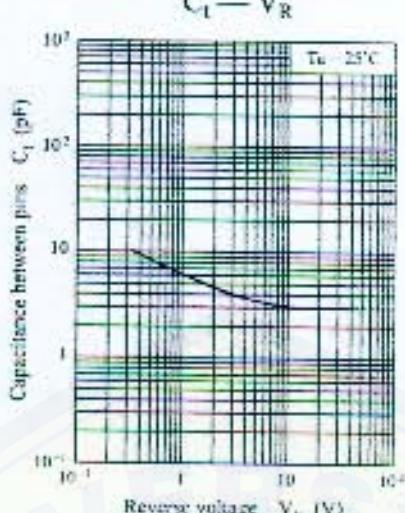
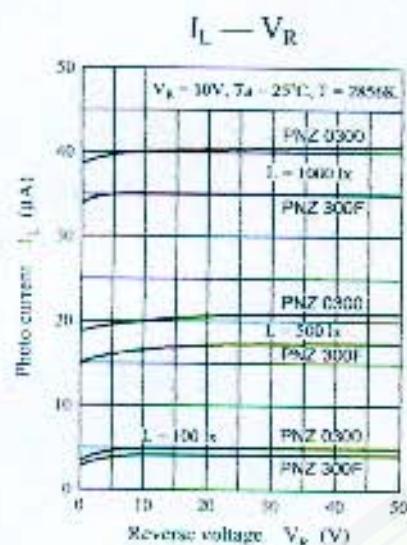


t_d : Delay time

t_r : Rise time (Time required for the collector photo current to increase from 10% to 90% of its final value)

t_f : Fall time (Time required for the collector photo current to decrease from 90% to 10% of its initial value)





SURAT KETERANGAN

Dengan ini mahasiswa :

Nama : Benny Afandi
NIM : 981810201041
Jurusan : Fisika
Judul skripsi : Karakteristik Spektrum Sumber Radiasi Untuk Spektroskopi
Sinar Tampak
Tanggal ujian : 20 Januari 2005

Telah selesai melaksanakan perbaikan (revisi) skripsi sesuai dengan ketentuan sidang ujian. Selanjutnya mahasiswa tersebut di atas dapat menggandakan dan membendel hasil karya tulis ilmiah sesuai aturan skripsi.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebaik-baiknya

Tim penguji

Ketua

Prof. Drs. Agus Subekti, M.Sc., Ph.D.
NIP 131 412 121

Sekretaris

Agung Tj. Nugroho, S.Si., M.Phil.
NIP 132 085 972

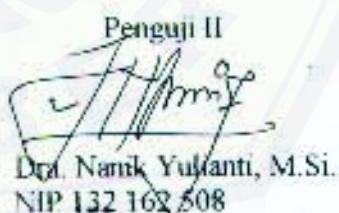
14/02/05

Penguji I



Drs. Bambang Kuswandi, M.Sc., Ph.D.
NIP 132 094 129

Penguji II



Dra. Nanik Yulianti, M.Si.
NIP 132 163 508